

**ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM
TATA KELOLA PERPUSTAKAAN DIGITAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

**Feni Kumala
1902060004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM
TATA KELOLA PERPUSTAKAAN DIGITAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh :

Feni Kumala
1902060004

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Alauddin, M.A.**
- 2. Dr. H. Muhazzab Said, M. Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Feni Kumala
NIM : 1902060004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelas akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo,,

Yang membuat pernyataan,



Feni Kumala

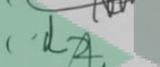
NIM 1902060007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang ditulis oleh Feni Kumala, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902060004, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Fimansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Alauddin, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

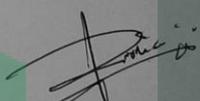
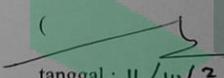
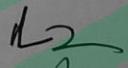
Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo oleh Feni Kumala, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0004, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang tanggal : 11 / 10 / 23
2. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. ()
Penguji I tanggal : 11 / 10 / 23
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II tanggal :
4. Dr. H. Alauddin, M.A. ()
Pembimbing I tanggal : 11 / 10 / 23
5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. ()
Pembimbing II tanggal : 11 / 10 / 23

H. Madehang, S. Ag., M.Pd.
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
Dr. H. Alauddin, M.A.
Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Feni Kumala
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

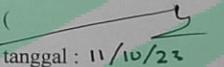
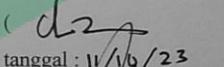
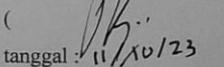
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Feni Kumala
NIM : 19 0206 0004
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr. wb.

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang tanggal : 11/10/23
2. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. ()
Penguji I tanggal : 11/10/23
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II tanggal :
4. Dr. H. Alauddin, M.A. ()
Pembimbing I tanggal : 11/10/23
5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. ()
Pembimbing II tanggal : 11/10/23

PRAKATA

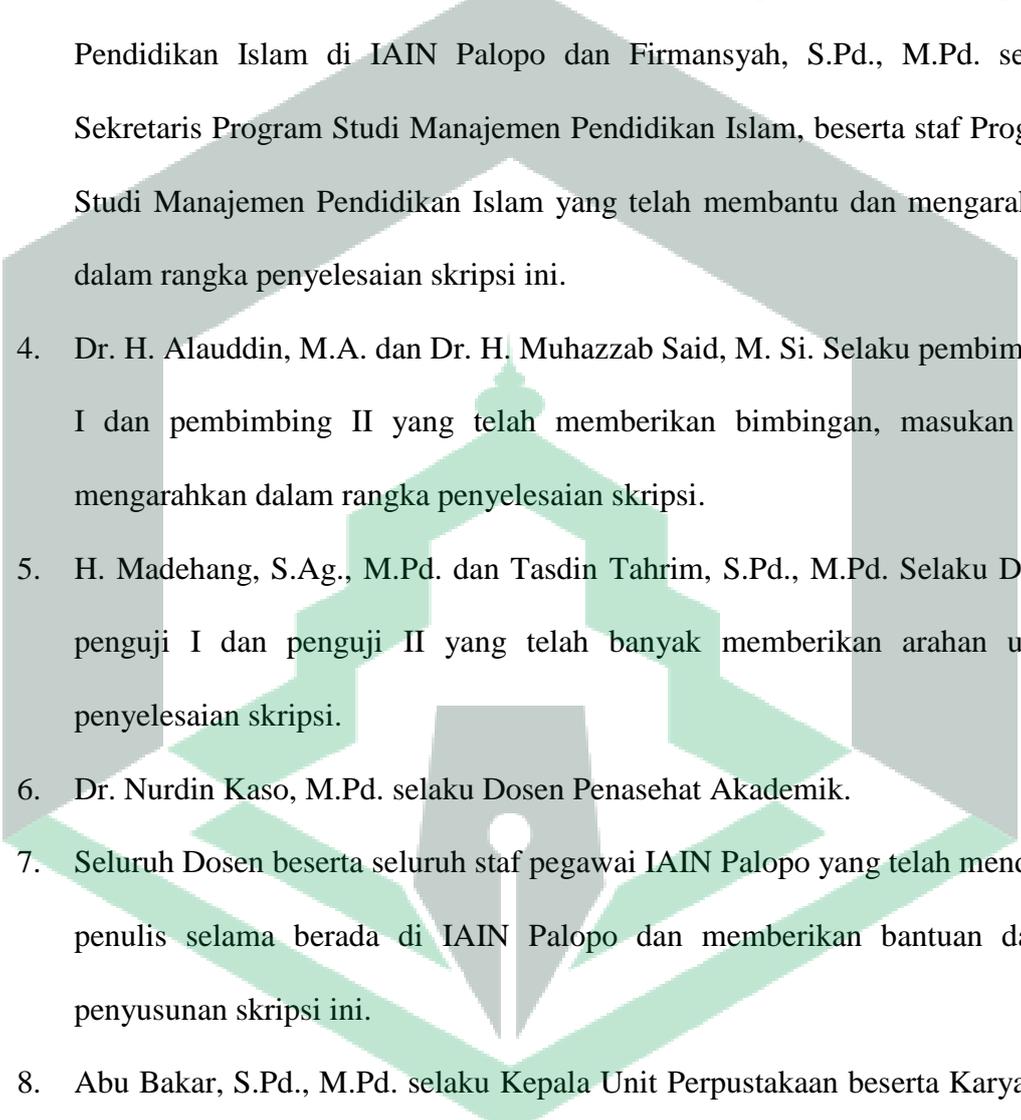
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

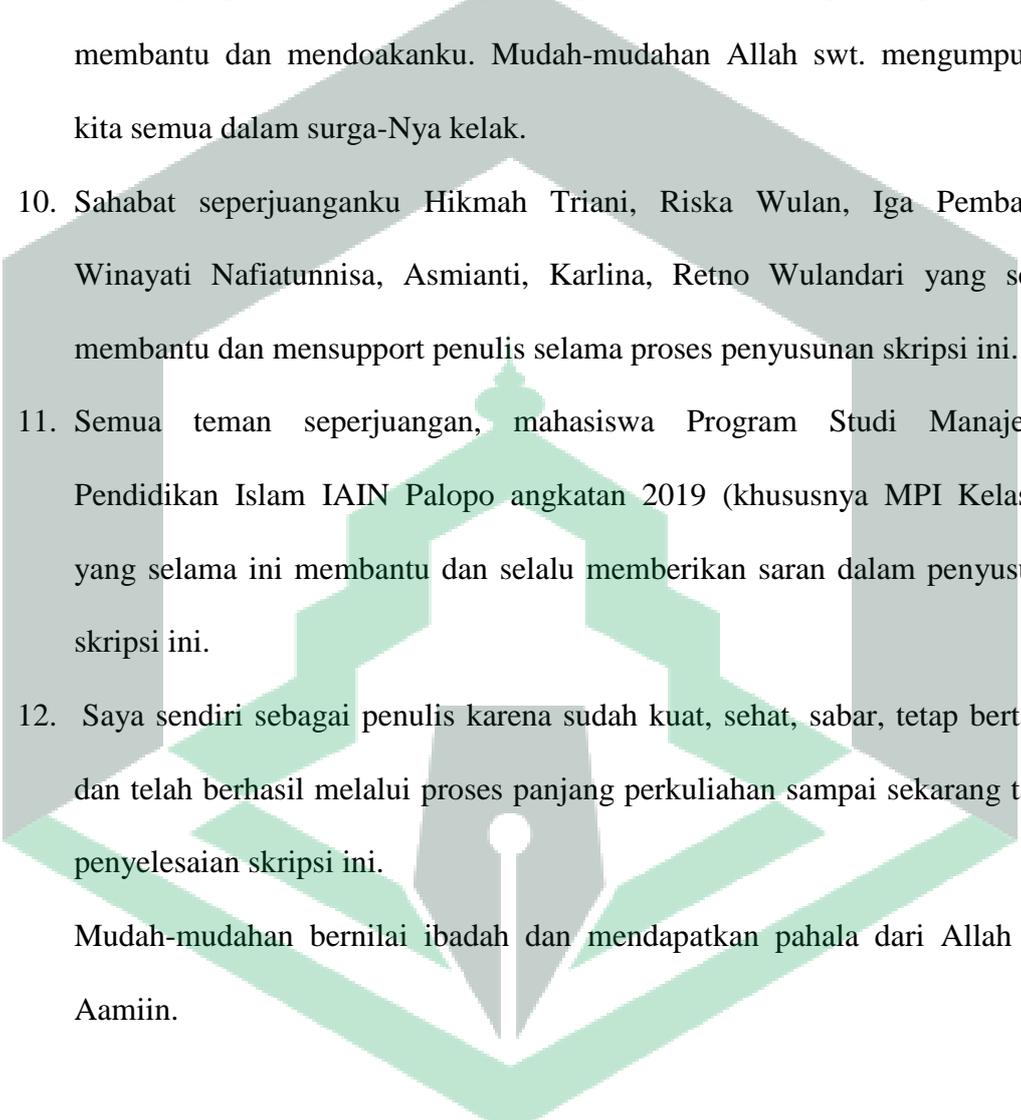
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo” setelah memulai proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhklasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor III, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

- 
2. Prof. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III, Dr. Taqwa, M.Pd.I.,
 3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, beserta staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
 4. Dr. H. Alauddin, M.A. dan Dr. H. Muhazzab Said, M. Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. dan Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk penyelesaian skripsi.
 6. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
 7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup perpustakaan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

- 
9. Kedua orang tua penulis ayahanda Imam Sufa'at dan ibu Hariani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta adikku yang telah memberi suport kepadaku dan keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Sahabat seperjuanganku Hikmah Triani, Riska Wulan, Iga Pembayun, Winayati Nafiatunnisa, Asmianti, Karlina, Retno Wulandari yang selalu membantu dan mensupport penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya MPI Kelas A) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Saya sendiri sebagai penulis karena sudah kuat, sehat, sabar, tetap bertahan dan telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan sampai sekarang tahap penyelesaian skripsi ini.
- Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 28 Agustus 2023

Penulis

Feni Kumala
NIM 19 0206 0004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrofterbalik
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... إِ ...	<i>fathah dan alifatau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعِمُّ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi
Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah*

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: dinullāh
بِاللَّهِ	: billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	: hum fi rahmatillāh
---------------------------	----------------------

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur‘an
Naṣir al-Din al-Ṭūsi
Naṣr Hāmid Abū Zayd
Al- Ṭūfi
Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri‘ al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalh.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Kepuasan	12
2. Sistem Tata Kelola.....	17
3. Perpustakaan Digital.....	23
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	32
C. Definisi Istilah.....	32
D. Desain Penelitian.....	33
E. Data dan Sumber Data Penelitian	33
F. Populasi dan Sampel	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Pengumpulan Data	37
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	38
J. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Profil Perpustakaan IAIN Palopo	45
2. Pengelolaan Perpustakaan Digital IAIN Palopo... ..	47
3. Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital IAIN Palopo.....	52
B. Pembahasan.....	62
1. Pengelolaan Perpustakaan Digital IAIN Palopo	63
2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital IAIN Palopo	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Q.S Al-Hasyr/59:9	5
-------------------------	---



DAFTAR HADIS

H.R At-Tirmidzi.....	3
----------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	32
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Skala Kepuasan	37
Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian	39
Tabel 3.6 Interpretasi Validitas	40
Tabel 3.7 Validasi Data Angket Kepuasan	40
Tabel 3.8 Interpretasi Reabilitas	41
Tabel 3.9 Uji Realibility Statistik Kepuasan Mahasiswa.....	42
Tabel 3.10 Persentase Kepuasan	44
Tabel 4.1 Jumlah Responden	52
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Tampilan	53
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Aplikasi	53
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Kelengkapan Bahan Pustaka	54
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pengelompokan	54
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas.....	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Kesesuaian Harapan	55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Aplikasi.....	57
Tabel 4.9 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan	57
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Kemudahan Penggunaan	58
Tabel 4.11 Rekapitulasi Minat Berkunjung Kembali	58
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Merekomendasikan Tampilan	59
Tabel 4.13 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Merekomendasikan	60
Tabel 4.14 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Merekomendasikan	60
Tabel 4.15 Rekapitulasi Berminat Merekomendasikan	61
Tabel 4.16 Indikator Skor Nilai dan Presentase.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Proses Pencarian Dokumen.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi

Lampiran II Instrumen Penelitian

Lampiran III Lembar Angket

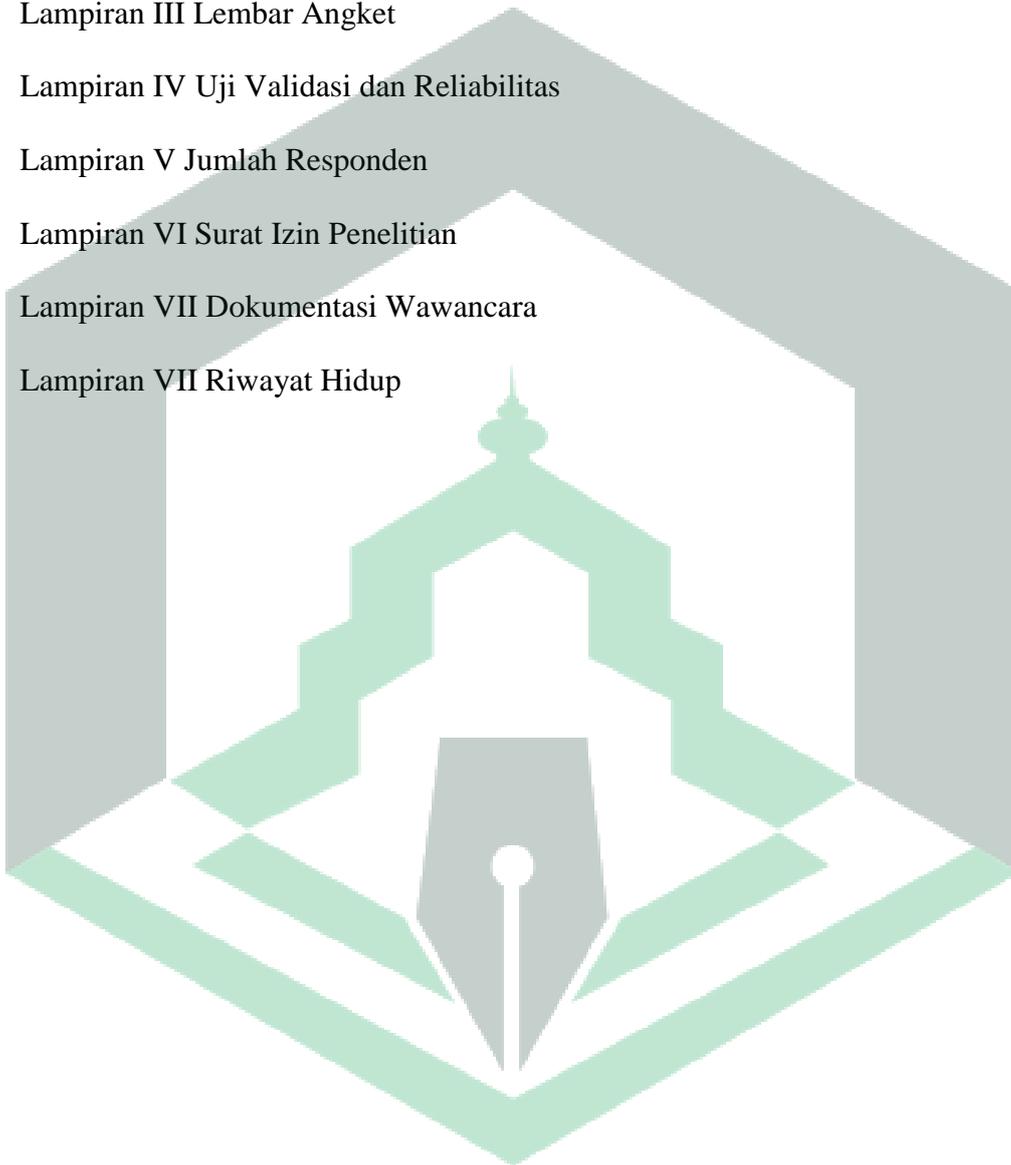
Lampiran IV Uji Validasi dan Reliabilitas

Lampiran V Jumlah Responden

Lampiran VI Surat Izin Penelitian

Lampiran VII Dokumentasi Wawancara

Lampiran VII Riwayat Hidup



ABSTRAK

Feni Kumala, 2023. “*Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Alauddin dan Muhazzab Said.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo, serta mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methode*. Terdapat dua fokus penelitian yaitu pengelolaan perpustakaan digital menggunakan pendekatan kualitatif, dan kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *sequential exploratory* (Creswell). Penelitian ini didasarkan pada Mahasiswa MPI (Manajemen Pendidikan Islam) angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 217 sebagai populasi, teknik sampling menggunakan rumus *slovin* dan *alokasi proportional* dan menghasilkan 69 sampel. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, serta angket penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo memiliki tiga tahapan yakni digitalisasi dokumen, penyimpanan dokumen dan pencarian kembali dokumen. Didalam penelitian ini memuat proses digitalisasi dokumen dari bahan mentah kemudian menguploadnya kedalam bentuk digital. Proses penyimpanan dokumen dikelola langsung oleh kubuku dan pihak perpustakaan hanya memantau berjalannya. Untuk pencarian kembali dokumen ada dikategori pencarian perpustakaan digital yang dapat dicari sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan. Kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital dalam kategori puas, dengan persentase 61,34%.

Kata Kunci: Kepuasan, Pengelolaan, Perpustakaan Digital

ABSTRACT

Feni Kumala, 2023. “Analysis of Student Satisfaction with the Digital Library Management System at the Palopo State Islamic Institute (IAIN). Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Mentored by Alauddin and Muhazzab Said.

This thesis discusses analysis of student satisfaction with the digital library management system at the State Islamic Institute (IAIN) Palopo. This research to determine digital library management at IAIN Palopo, with determine student satisfaction with the IAIN Palopo digital library management system.

The type of research used in this research is mixed method. The first focus of this research is digital library management using a qualitative approach, while the second focus is student satisfaction with the IAIN Palopo digital library management system using a quantitative approach, with a sequential exploratory research design (Creswell). This research is based on MPI (Islamic Education Management) students from the class of 2020 and 2021 totaling 217 as a population, the sampling technique used the Slovin formula and proportional allocation and produced 69 samples. The instruments used were interview guidelines and research questionnaires.

The research results show that, Digital library management at IAIN Palopo has three stages, namely document digitization, document storage and document retrieval. This research includes the process of digitizing documents from raw materials and then uploading them into digital form. The document storage process is managed directly by Kukuku and the library only monitors its progress. To retrieve documents, there is a digital library search category that can be searched according to your needs. Student satisfaction with the digital library management system is in the satisfied category, with a percentage of 61.34%.

Keywords: Satisfaction, Management, Digital Library

خلاصة

فيني كومالا، 2023. "رضا الطلاب عن نظام إدارة المكتبة الرقمية في المعهد الإسلامي الحكومي (IAIN) بالوبو". رسالة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. إشراف علاء الدين ومهذب سعيد.

تناقش هذه الأطروحة رضا الطلاب عن نظام إدارة المكتبة الرقمية في المعهد الإسلامي الحكومي (IAIN) بالوبو. يهدف هذا البحث إلى: تحديد إدارة المكتبة الرقمية في IAIN Palopo؛ لتحديد مدى رضا الطلاب عن نظام إدارة المكتبة الرقمية IAIN Palopo.

ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو المنهج المختلط. التركيز الأول في هذا البحث هو إدارة المكتبات الرقمية باستخدام نهج نوعي، بينما التركيز الثاني هو رضا الطلاب عن نظام إدارة المكتبة الرقمية IAIN Palopo باستخدام نهج كمي، مع تصميم بحث استكشافي متسلسل (Creswell). يعتمد هذا البحث على طلاب MPI (إدارة التعليم الإسلامي) من صف 2020 و2021 البالغ عددهم 217 نسمة، واستخدمت تقنية أخذ العينات الصيغة السلوفينية والتخصيص التناسبي وأنتجت 69 عينة. وكانت الأدوات المستخدمة هي المبادئ التوجيهية للمقابلة والاستبيانات البحثية.

تظهر نتائج البحث أن (1) إدارة المكتبة الرقمية في IAIN Palopo لها ثلاث مراحل، وهي رقمنة المستندات وتخزين المستندات واسترجاع المستندات. يتضمن هذا البحث عملية رقمنة المستندات من المواد الخام ومن ثم تحميلها في شكل رقمي. تتم إدارة عملية تخزين المستندات مباشرة بواسطة Kukuku وتقوم المكتبة فقط بمراقبة تقدمها. لاسترداد المستندات، توجد فئة بحث في المكتبة الرقمية يمكن البحث فيها وفقاً لاحتياجاتك. (2) جاء رضا الطلاب عن نظام إدارة المكتبة الرقمية في فئة الرضا بنسبة 61.34%.

الكلمات الدالة: الرضا، الإدارة، المكتبة الرقمية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi teknologi sekarang ini mampu mengubah perilaku individu atau kelompok dalam mencari informasi, sehingga banyak orang kini lebih memilih untuk menggunakan internet sebagai sumber informasinya karena merasa informasi yang didapat telah terpenuhi dan lebih efisien dibandingkan dengan mengunjungi perpustakaan langsung.¹ Maka, pengelolaan perpustakaan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perpustakaan, unsur-unsur yang terlihat di dalam pengelolaan perpustakaan antara lain sumber daya manusia yaitu pegawai atau pustakawan, pengguna perpustakaan sebagai pihak yang memanfaatkan informasi yang disediakan perpustakaan, sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang mendukung serta koleksi perpustakaan yang disusun dengan sistem tertentu.²

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan perkuliahan mahasiswa terkhusus dalam kebutuhan membaca dan menulis. Tidak terkecuali dengan perpustakaan yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Perpustakaan yang ada di perguruan tinggi

¹Imel Neprianti, Nunuk Hariyati, "Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.09, No. 03 (Tahun 2021), 590-603
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39122> Diakses pada tanggal 24 Mei 2022.

²Fietri Setiawati Sulaeman, Muchamad Rijal Abdul Ajid, "Aplikasi Pengelolaan Perpustakaan Di SMP Negeri 1 Cibeber", *Media Jurnal Informatika*, Vol.11, No.1 (Juni 2019) : hal 21, <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/view/591> Diakses pada tanggal 19 mei 2023.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Perkembangan perpustakaan yang terjadi saat ini yaitu dengan adanya perpustakaan digital. Akan tetapi, perpustakaan digital yang ada belum dikelola dengan baik. Sebagai buktinya banyak mahasiswa yang belum mengetahui perpustakaan digital di IAIN Palopo. Sehingga, peneliti akan melakukan penelitian di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perpustakaan digital sangat berpengaruh pada era sekarang ini terhadap minat baca. Dunia digital dapat memanfaatkan berbagai inovasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.³ Dalam penelitian Ramdanil Mubarak, mengenai perpustakaan digital sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh. Mengungkapkan bahwa pengelolaan perpustakaan ini sangat bermanfaat bagi pustakawan maupun pembaca untuk kelangsungan pembelajaran jarak jauh.⁴ Kemudian, penelitian Andi Muhammad Aminullah dkk, meneliti tentang pengembangan koleksi digital di perpustakaan digital Universitas Islam Negeri Makassar, untuk menghasilkan pustakawan yang ada di perguruan tinggi tersebut. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.⁵ Penelitian yang dilakukan Atin Istiarni dan Endah Kurniasari tentang peran perpustakaan

³ Nadia Firdausi, Mudjito, "Layanan Prima Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.9, No.1 (Tahun 2021), hal 215-228, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/articel/view/38706> Diakses pada 28 Juni 2022

⁴ Ramdanil Mubarak, "Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal Al-Rabwah*, Vol.15, No.1 (Tahun 2021) hal 17-18, <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/al-rabwah/article/view/72> Diakses pada 19 Mei 2023

⁵ Andi Muhammad Aminullah, "Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar" *Jurnal Education, pshycology, and counseling* Vol.3, No.1 (Tahun 2021) hal: 2716, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1100> Diakses pada 19 Mei 2023

digital dalam menciptakan ruang publik di Universitas Lampung, untuk mengetahui bagaimanakah masyarakat era reformasi memaknai ruang publik digital dan bagaimanakah peran perpustakaan digital Universitas Lampung dalam menciptakan ruang publik virtual. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.⁶ Dari 3 penelitian tersebut semuanya meneliti saling berhubungan. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bahwa Tata Kelola Perpustakaan Digital ini sangat penting untuk dilakukan.

Perpustakaan yang merupakan lembaga publik selain berperan sebagai pusat informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian, dan deposit bahkan pusat riset, juga harus mampu menyediakan informasi dan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara cepat dan tepat. Dengan menciptakan belajar yang berbeda dari sebelumnya dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa dan dosen. Belajar dari sejarah, universitas merupakan wadah yang sangat menjanjikan untuk menciptakan para intelektual.

Dalil dalam hadits HR.At-Tirmidzi yang berkaitan dengan perpustakaan sebagai wadah menuntut ilmu, yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barang

⁶Atin Istiarni,Enda Kurniasari,“Peran Perpustakaan Ditigital dalam Menciptakan Ruang Publik” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*,Vol.15, No.1(2020):1978-9637,halaman yang dikutip : <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/viewFile/1701/865> Diakses pada 17 November 2022

siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.⁷ (HR. At-Tirmidzi).

Dari hadits diatas menjelaskan bahwa pentingnya menuntut ilmu bagi umat muslim sampai ke liang lahat bahkan menjadi kewajiban. Ilmu akan memudahkan seseorang mendapatkan surga, ilmu sebagai amal jariyah, dengan ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah, orang berilmu adalah orang yang paling takut dengan Allah, dan orang yang berilmu diberi kebaikan di dunia dan Akhirat oleh Allah. Sebagaimana Allah SWT. telah memerintahkan hamba-Nya untuk banyak-banyak mempelajari ilmu pengetahuan. Dengan ketersediaan perpustakaan, manusia mampu memberikan kebutuhan informasi, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup.

Keinginan yang kuat untuk mewujudkan sebuah perpustakaan yang ideal merupakan kepuasan tersendiri bagi pustakawan.oleh karena itu, kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan yang diterima menjadi salah satu indikator untuk mengevaluasi mutu penyelenggaraan pendidikan. Kepuasan mahasiswa bersifat individual karena setiap mahasiswa memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Setiap Lembaga Pendidikan wajib merencanakan, mengorganisasikan, mengimplementasikan dan mengendalikan sistem tata kelola

⁷Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

perpustakaan digital, sehingga pelayanan yang diberikan dapat memberikan kepuasan bagi mahasiswa.⁸

Dalil dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan perpustakaan digital adalah sebagaimana Q.S Yunus/10:101, sebagai berikut:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْجِبُ الْاٰيٰتِ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.⁹

Ayat ini menjelaskan bahwa agar umat manusia memperhatikan segala sesuatu yang ada di alam semesta dengan sarana dan prasarana yang bisa mereka gunakan, termasuk teknologi digital untuk meningkatkan keimannya. Belajar dari ayat ini bisa menghasilkan temuan secara normatif dimubahkannya penggunaan teknologi digital untuk peralatan marketing. Q.S Yunus ayat 101 ini bisa menjadi inspirasi untuk mengembangkan teknologi digital khususnya pelayanan yang ada di perpustakaan, sehingga menjadikan penggunaanya merasa puas dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pengelolaannya.

Pentingnya peran bagi pustakawan dan petugas layanan perpustakaan agar dapat bersaing dan merangkul media internet sebagai fasilitas layanan yang disediakan perpustakaan. Dengan berkembangnya media sosial yang

⁸Agus Muliadi, Saiful Prayogi, Baiq Asma Nufida, “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pendidikan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Multi Discere Journal*, Vol.1, No.1, (2022) 9-10 , Halaman yang dikutip <https://journal-center.litpam.com/index.php/mdj/article/view/849> Diakses pada 23 Mei 2023

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Thoha Putra) Surah Yunus, Juz 11, 101, 2020 h. 220

memudahkan dalam mendapatkan informasi serta akses internet yang begitu mudah dan didapat. Media sosial juga dapat menjadi keuntungan bagi perpustakaan dalam mengembangkan dan menarik minat pembaca di perpustakaan.¹⁰

Berdasarkan jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari angkatan 2020-2021 yang didapatkan peneliti sebanyak 217 mahasiswa, tidak seluruh mahasiswa mengunjungi dan menggunakan aplikasi perpustakaan digital IAIN Palopo. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Maka dari itu peneliti ini berfokus mengenai bagaimana proses pengelolaan perpustakaan digital yang berfokus pada proses digitalisasi dokumen, proses penyimpanan dokumen, proses pengaksesan dan pencarian dokumen, serta kepuasan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2020-2021 terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital di IAIN Palopo.

¹⁰Eti Sumiati, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Praja Dalam Menggunakan Perpustakaan Institut Pemerintah Dalam Negeri Di Jatinagor” *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, Vol.9, No.1 (2019) 2-4 Halaman Yang Dikutip <https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/download/20692/11472> Diakses pada 23 Mei 2023

C. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah bagaimana Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital di IAIN Palopo. Permasalahan pokok kemudian dijabarkan ke dalam beberapa sub masalah berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo?
2. Bagaimanakah kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital di IAIN Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat menjelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kampus dalam pengembangan aplikasi perpustakaan digital di IAIN Palopo melalui sistem tata kelola yang baik dan menarik pembacanya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai informasi sistem tata kelola perpustakaan digital di IAIN Palopo.

- b. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kampus agar dapat mengantisipasi perkembangan perpustakaan berbasis digital dan survei ini akan menjadi sumber informasi dan evaluasi atas upaya yang dilakukan untuk kepuasan mahasiswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejumlah penelitian yang relevan dengan penelitian ini, beberapa di antaranya akan dituliskan pada bagian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Muspawi dan Marisa Hariyati, dengan judul penelitian “*Realita Kepuasan Pelanggan Perpustakaan di Perguruan Tinggi*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna melihat pengaruh kinerja pustakawan terhadap kepuasan pelanggan di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian non probability sampling sebagai metode pengambilan sampel. Menggunakan sampel jenuh. Menggunakan analisis deskriptif untuk melakukan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepuasan pelanggan perpustakaan FKIP Universitas Jambi mendapat pengaruh oleh kinerja pustakawan sebesar 0,534 atau 53,4 persen.¹ Dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan diantaranya persamaannya adalah meneliti kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan dan memiliki persamaan lokasi penelitian yaitu di lingkungan perguruan tinggi tetapi berbeda daerah. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki perbedaan penelitian sebelumnya mengungkapkan pengaruh kinerja pustakawan terhadap kepuasan pelanggan di Perpustakaan dan

¹Mohamad Muspawi, Marisa Hariyati, “Realita Kepuasan Pelanggan Perpustakaan di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol.6, No.2 (2022) 105-106 Halaman yang Dikutip <https://journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/697> Diakses pada 23 Mei 2023

menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini mengungkapkan dan membahas kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan berbasis digital dan menggunakan penelitian *mixed methode*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati, dengan judul penelitian "*Penerapan Perpustakaan Digital dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi 4.0*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menelaah tentang penerapan perpustakaan digital dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan di era revolusi 4.0. Penelitian ini menggunakan metode literatur *review* dengan menelaah sumber data dari jurnal nasional maupun internasional. Hasil penelitian ini adalah penerapan layanan perpustakaan digital mampu, meningkatkan kepuasan pengguna di era 4.0, dengan adanya layanan perpustakaan digital yang didukung oleh faktor kualitas informasi yang komprehensif, kualitas sistem layanan yang efisien, serta kualitas layanan jasa yang sesuai dengan harapan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan akses pengunjung diperpustakaan digital.² Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu meneliti kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan digital. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas penerapan perpustakaan digital dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan, sedangkan penelitian

²Imel Neprianti, Nunuk Hariyati, "Penerapan Perpustakaan Digital dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Inspirasi Manajamene Pendidikan*, Vol.9, No.3 (2021) 590 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39122> Diakses pada 23 Mei 2023

ini membahas kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola perpustakaan digital, dan perbedaan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu memiliki lokasi yang spesifik sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan perguruan tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putroue Keumala Intan dan Moh. Hafiyusholeh dengan judul penelitian “*Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan Regresi Logistik Ordinal*”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pelayanan yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelayanan perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya selama pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik ordinal karena data kepuasan pelayanan berupa data berskala ordinal dan memiliki lebih dari 2 kategori. Hasil penelitian ini adalah koefisien determinasi pada model tersebut menunjukkan 3 pelayanan yang disediakan mempengaruhi penilaian kepuasan pelayanan secara umum dan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian model.³ Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan digital dan lokasi penelitian di perguruan tinggi. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian regresi logistik ordinal, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *mixed methode*.

³Putroue Keumala Intan, Moh.Hafiyusholeh, “Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya Dengan Regresi Logistik Ordinal”, *Jurnal Riset dan Aplikasi* *Mate,atika*, Vol.6, No.2 (2022) 145
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jram/article/view/16979> Diakses Pada 23 Mei 2023

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohamad Muspawi dan Marisa Hariyati “Realita Kepuasan Pelanggan Perpustakaan di Perguruan Tinggi”	Membahas mengenai kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan dan lokasi penelitian.	Penelitian terdahulu mengungkapkan pengaruh kinerja pustakawan terhadap kepuasan pelanggan di Perpustakaan dan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini mengungkapkan kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola perpustakaan digital dengan metode <i>mixed methode</i> .
2.	Imel Neprianti dan Nunuk Hariyati “Penerapan Perpustakaan Digital dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi 4.0”	Persamaannya yaitu membahas mengenai Kepuasan pelanggan/mahasiswa terhadap perpustakaan digital.	Penelitian sebelumnya membahas tentang Penerapan perpustakaan digital dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna sedangkan penelitian ini membahas tentang kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital dan perbedaan lokasi penelitian.
3.	Putroue Keumala Intan dan Moh. Hafiyusholeh “Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan Regresi Logistik Ordinal”	Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti kepuasan pengguna terhadap perpustakaan digital dan memiliki persamaan lokasi yaitu di perguruan tinggi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang analisis kepuasan pelayanan perpustakaan, sedangkan penelitian ini menganalisis kepuasan pengguna terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital.

B. Deskripsi Teori

1. Kepuasan

kepuasan adalah suatu penilaian yang diberikan seorang pelanggan terhadap jasa yang diperolehnya dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkannya. Perilaku pelanggan merupakan tindakan langsung dalam mendapatkan, mengkonsumsi, serta menghabiskan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kepuasan berasal dari kata “puas” berarti merasa sangat lega karena terpenuhi keinginannya, merasa sangat senang karena terpenuhi hasratnya. Sehingga kepuasan diartikan sebagai kelegaan dan kesenangan.⁵

Tingkat kepuasan pelayanan sangat dipengaruhi oleh mutu suatu produk (baik berupa barang maupun jasa) sehingga pengukuran tingkat kepuasan atau suatu produk, sangat erat hubungannya dengan mutu produk tersebut. Bila pelanggan puas mereka akan membeli lebih banyak dan lebih sering, mereka yang akan merekomendasikan kepada kerabat dan teman-temannya.⁶

⁴Muhammad Isa, S.T., M.M, H.Aswadi Lubis, S.E., M.Si, dkk, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Menggunakan Jasa Angkutan Penyebrangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol.2, No2 (2019) 172, Halaman yang dikutip <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/90> Diakses pada 25 Mei 2023

⁵KBBI.web.id <https://kbbi.web.id/pengelolaan.html> Diakses pada 25 Mei 2023

⁶Ni Made Anggaraeni, “Pengaruh Waktu Tunggu, Keramahan Petugas dan Kompetensi Petugas Terhadap Kepuasan Pelanggan UPTD Puskesmas II Negara (Suatu Kajian Studi Liteatur Manajemen Sumber Daya Manusia), *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, Vol.1 No. 2(2021) 226 Halaman yang diakses <https://www.dinastirev.org/JIHHP/article/view/675> Diakses pada 25 Mei 2023

Menurut Kotler dan Keller dalam penelitian Sambodo Rio Sasongko menyatakan bahwa jika kinerja di bawah harapan, maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas atau senang.⁷ Menurut Tjiptono dalam penelitian Kasinem menyatakan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan konsumen adalah respon konsumen terhadap evolusi ketidaksesuaian/dikonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.⁸ Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, kepuasan merupakan perasaan senang yang muncul pada diri seseorang dikarenakan keinginannya dapat terpenuhi.

Apabila pimpinan maupun pelanggan merasa puas maka akan berdampak baik untuk perkembangan instansi atau perusahaan. Seorang pegawai akan memberikan pelayanan dengan sepenuh hatinya kepada organisasi sangat tergantung pada apa yang dirasakan pegawai itu terhadap pekerjaan, rekan kerja maupun pelanggannya. Kepuasan pelanggan telah menjadi konsep utama dalam manajemen. Jika dikaitkan dengan sistem tata kelola perpustakaan digital diartikan sebagai keadaan yang menyenangkan yang dirasakan mahasiswa yang menggunakan perpustakaan digital karena terpenuhinya seluruh kebutuhan mahasiswa tersebut dalam lingkungan belajarnya tanpa harus ke perpustakaan.

⁷Sambodo Rio Sasongko, "Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol.3, No.1 (2021) 106 Halaman yang dikutip <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/707> Dikutip pada 26 Mei 2023

⁸ Kasinem, "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat" *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol.17, No.4 (2020) 330 Halaman yang dikutip <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/5096> Dikuti pada 26 Mei 2023

a. Indikator Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa adalah kesesuaian antara yang diharapkan, dibutuhkan dengan realita yang diterima mahasiswa. Adapun indikator kepuasan mahasiswa menurut Hawkins dan Lonney yang dikutip dalam jurnal Joko Suwito yaitu:

- 1). Kesesuaian harapan, kesesuaian harapan antara kinerja jasa yang diharapkan dengan yang dirasakan oleh mahasiswa.
- 2). Minat berkunjung kembali, merupakan kesediaan mahasiswa untuk berkunjung kembali atau melakukan pelayanan ulang terhadap pelayanan terkait.
- 3). Kesediaan merekomendasikan, merupakan kesediaan mahasiswa untuk merekomendasikan aplikasi perpustakaan digital yang telah dirasakannya kepada teman.⁹

b). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa

Menurut Tri Ratnasari dalam penelitian Kasinem ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan, diantaranya yaitu:

- 1). Kualitas Produk yaitu pelanggan akan merasa puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas
- 2). Kualitas Pelayanan yaitu pada industri, adalah mutlak bahwa pelanggan akan merasa puas apabila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan apa yang di harapkan.

⁹Joko Suwito, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada Cv Global Ac Banjarbaru" *Jurnal KINDAI* 1, No.3 (2019): 257, halaman diakses <http://dx.doi.org/10.35972/kindai.v1i1> Diakses Pada 26 Mei 2023

- 3). Kepercayaan yaitu pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa mahasiswa akan menggunakan produk tersebut. Kepuasan yang diperoleh bukan dari produk, akan tetapi nilai sosial yang membuat mahasiswa menjadi puas terhadap merk tertentu.¹⁰

c. Faktor-faktor Penentu Kepuasan

Susatyo Herlambang yang menyatakan bahwa kepuasan pelanggan dapat dirasakan, sebagai berikut:

- 1). Dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar pelanggan
- 2). Dapat memenuhi harapan pelanggan dengan cara yang dapat membuat mereka akan kembali lagi.
- 3). Dapat melakukan lebih dari pada apa yang diharapkan pelanggan.¹¹

Kotler dan Amstong dalam Risni Somad dan Donni Juni Priansa menyatakan bahwa penyebab ketidakpuasan pelanggan sebagai berikut:

- a). Tidak memenuhi harapan dan kenyataan yang dialami
- b). Layanan dalam proses menikmati jasa tidak memuaskan pelanggan
- c). Perilaku/tindakan pegawai yang memberikan pelayanan yang tidak menyenangkan.
- d). Suasana dan kondisi fisik lingkungan yang tidak didukung

¹⁰Kasinem, "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat" *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol.17, No.4 (2020)331-332 Halaman yang dikutip <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/5096> Diakses pada 26 Mei 2023

¹¹ Susatyo Herlambang, *Public Reliationship and Costumer Servise* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010) 81

e). Biaya yang terlalu tinggi, karena jarak yang terlalu jauh, banyak waktu terbuang dan lain-lain.

f). Promosi atau iklan yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kenyataan.¹²

d. Cara mengukur kepuasan

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, efektif dan efisien. Menurut Philip Kotler yang dikutip oleh Meithiani Indrasari mengemukakan beberapa cara mengukur kepuasan pelanggan, diantaranya:

1). Sistem keluhan dan saran, organisasi yang berpusat pelanggan (*customer centered*) memberikan kesempatan yang luas kepada para pelanggannya untuk menyampaikan saran dan keluhan. Informasi-informasi ini dapat memberikan ide-ide cemerlang bagi perusahaan dan memungkinkannya untuk bereaksi secara tanggap dan cepat untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul.

2). *Ghost Shopping* (pembeli bayangan) salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pelanggan adalah dengan mempekerjakan beberapa orang untuk berperan atau bersikap sebagai pembeli potensial, kemudian melaporkan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.

¹² Risni Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 33

3). *Lost customer analysis* (analisis pelanggan yang beralih) yaitu kontak yang dilakukan kepada pelanggan yang telah beralih pada perusahaan atau lembaga lain untuk dijadikan perbaikan kinerja dalam meningkatkan kepuasan.

4.) Survei kepuasan pelanggan, tingkat keluhan konsumen dijadikan data dalam mengukur tentang kepuasan hal ini dapat dilakukan dengan penelitian survei, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara langsung.¹³

2. Sistem Tata Kelola

a. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* artinya himpunan bagian atau komponennya yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan atau bisa diartikan sekelompok elemen yang independen namun saling terkait, kesatuan yang terdiri dari atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi dan energi sistem juga bisa dikatakan sebuah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian sehingga tingkat keberhasilan lebih sangat mungkin terjadi sehingga lebih mudah mencapai tujuan.¹⁴

¹³ Meuthiani Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Cet. 1 (Surabaya: Unitomo Press, 2019) 87-88

¹⁴Alfriza Frisdayanti, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen" *Jurnal Ekonomi Manajemen sistem informasi*, Vol.1. No. 1 (2019) 61 Halaman yang dikutip <https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/47> Diakses pada 5 Juni 2023

Sistem menurut Raymond Mc Leod yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Sistem menurut Meriam Webster dalam kutipan Eviva Nur Khobiburrohma Dkk, Sistem adalah interaksi secara teratur atau kelompok item yang saling membentuk satu kesatuan yang utuh, sistem juga didefinisikan sebagai seperangkat ajaran, gagasan, atau asas yang terorganisasi.¹⁶ Menurut Azhar Susanto dalam kutipan Rida Annurfaida, Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem, bagian, komponen atau apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu.¹⁷ Menurut Ludwig Von Bertalanffy dalam kutipan Afrizal Frisdayanti, Sistem adalah suatu kumpulan unsur yang berada pada kondisi yang saling berinteraksi satu sama lain.¹⁸ Menurut Gordon B. Davis, Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan.¹⁹

¹⁵ Mc Leod Jr. R, *Sistem Informasi Manajemen* Jilid 1 (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001): hal 12

¹⁶ Eviva Nur Khobiburrohma, Priska Septiana Margareta Dkk, “Penerapan Sistem Merit Dalam Birokrasi Indonesia Untuk Mewujudkan Good Governance” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 3, No. 2 (2020) 139 Halaman yang diakses <https://semanticscholar.org/8f98/704da1174132f3f3b8f2254f88a7836ee220> Diakses pada 5 Juni 2023

¹⁷ Rida Annurfaida, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Web Pada Laundry Sepatu Sneaklin Bandung” *Journal of Accounting and Finance*, Vol.4, No. 2 (2020) 77 Halaman yang diakses <https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf/article/view/3293> Diakses pada 5 Juni 2023

¹⁸ Afrizal Frisdayanti, “Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen” *Jurnal Ekonomi Manajemen sistem informasi*, Vol.1. No. 1 (2019) 62 Halaman yang dikutip <https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/47> Diakses pada 5 Juni 2023

¹⁹ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Bagian I Pengantar (terjemahan), Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1999)

Dalam pengertian sistem dapat dikatakan bahwa sistem yaitu sekumpulan komponen yang menghasilkan dan mengumpulkan data informasi, menyediakan data, menyimpan data, pengetahuan dan seluruh elemen yang terkait, serta sistem yang baik memberikan kinerja yang baik pula sehingga proses kerja akan menghasilkan tujuan yang baik.²⁰ Maka bisa dikatakan bahwa sistem digunakan dalam seluruh unsur kehidupan masyarakat, mulai dari kegiatan perusahaan bisnis untuk menghimpun data produk dan mengelola sumber daya, bidang komunikasi yang jika dulunya hanya bisa berkomunikasi lewat mulut kemulut kini bisa menggunakan berbagai macam teknologi, bidang bisnis, bidang kesehatan, bidang perbankan. Sehingga sistem yang baik sangat berperan dalam proses pencapaian tujuan yang di inginkan.

b. Tata kelola

Tata kelola berasal dari dua kata, tata yang memiliki makna yang berarti aturan, kaidah, susunan, cara dan sistem.²¹ Sedangkan kelola berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan.²² Dapat diambil kesimpulan bahwa tata kelola merupakan cara atau proses menjalankan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Tata kelola bisa juga di artikan dengan kerangka sebelum membuat sesuatu agar pengelolaan yang ada di dalamnya terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

²⁰ Irfan Jauhari, M.Pd.I, “ Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam” *Jurnal Of Education*, Vol. 2, No.2 (2021) 192 Halaman yang diakses <http://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/tarbawi/article/view/130> Diakses pada 5 Juni 2023

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1147.

²² Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Menurut Herawati dalam kutipan Cindy Helfin mengungkapkan bahwa tata kelola merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan juga mendefinisikan bahwa tata kelola sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pengelolaan pegawai dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perpustakaan.²³

Tata kelola merupakan terjemahan dari kata *management* yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan. Namun kata *management* sendiri sama dengan pengelolaan.²⁴

Beberapa pakar mengemukakan pendapatnya mengenai pengelolaan yang memiliki kesamaan. Menurut G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁵

²³Cindy Helfin, Estralita Trisnawati, "Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Moderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vo.2, No,1 (2020) 818-819 halaman yang diakses <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7664> diakses pada 20 Mei 2023

²⁴Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), 16

²⁵George R.Terry dan Leslie W Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Edisi revisi), 3 (Jakarta:Bumi Aksara, 2019),1.

Menurut Purba dalam kutipan Rohayati Arifin dkk, pengelolaan adalah suatu proses atau cara perbuatan mengelola dan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan organisasi.²⁶

Tata kelola adalah elemen atau kunci dalam meningkatkan pertumbuhan serta meningkatkan kepercayaan pengguna. Penerapan tata kelola dapat menopang kelangsungan dan mendorong peningkatan kepercayaan. Tujuan menerapkan tata kelola sendiri agar dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.²⁷

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan mempunyai beberapa arti sebagai berikut:

- 1). Proses, cara, perbuatan mengelola
- 2). Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.
- 3). Proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.
- 4). Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁸

Menurut pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.

²⁶Rohayati Arifin dkk, "Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Balai Latihan Masyarakat Makassar Berbasis WEB" *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 10, No.1 (2020) 71 halaman yang diakses <https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/viewFile/2555/163> diakses pada 20 Mei 2023

²⁷Edwin Triyuwono, Sewandi Ng, Fransiskus Eduardus Dromes, "Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan" *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 20, No. 2 (2020) 207-208 Halaman yang diakses <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/2410> Diakses pada 20 Mei 2023

²⁸KBBI Online. <https://kbbi.web.id/pengelolaan.html>

Kata pengelolaan biasanya berkaitan dengan kegiatan bisnis namun sesuai perkembangannya, kata pengelolaan tidak hanya fokus kepada dunia bisnis/ekonomi saja, tetapi juga merambah pada bidang pendidikan dan pemerintahan. Salah satu pengelolaan dalam bidang pendidikan yaitu perpustakaan digital.

Menurut Nelson dan Allis dalam penelitian Yuyun Widayanti pengelolaan perpustakaan dokumen elektronik memerlukan teknik khusus yang memiliki perbedaan dengan pengelolaan perpustakaan dokumen tercetak. Proses pengelolaan dokumen elektronik melewati beberapa tahapan, yang dapat kita rangkum dalam proses digitalisasi, penyimpanan dan pengaksesan kembali dokumen.

a. Proses Digitalisasi Dokumen

Proses perubahan dari bentuk dokumen cetak menjadi bentuk dokumen elektronik. Dokumen mentah diproses dengan sebuah alat (*scanner*) untuk menghasilkan dokumen elektronik. Proses digitalisasi dokumen tentu tidak diperlukan lagi apabila dokumen elektronik sudah menjadi standar dalam proses dokumentasi.

b. Proses Penyimpanan

Pada tahap penyimpanan dimana termasuk didalamnya adalah pemasukan data, editing, pembuatan indeks dan klasifikasi berdasarkan subjek dari dokumen. Klasifikasi bisa menggunakan UDC (*Universal Decimal Classification*) atau DDC (*Dewey Decimal Classification*) yang banyak digunakan di perpustakaan-perpustakaan di Indonesia.

Ada dua pendekatan dalam proses penyimpanan dokumen, yaitu pendekatan basis file dan pendekatan basis data. Masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan.

c. Proses Pencarian Kembali Dokumen

Tahap ini metode pencarian kembali dokumen akan mengikuti pendekatan proses penyimpanan yang kita pilih. Pendekatan database membuat proses ini lebih fleksibel dan efektif dilakukan, terutama untuk penyimpanan data sekala besar. Disisi lain, kelemahannya adalah relatif lebih rumit dan proses yang harus kita lakukan. Dan menariknya, karena sifat pendekatan database yang memiliki kebebasan terhadap data. Dengan data yang sama kita bisa membuat *interface* ke berbagai aplikasi lain baik yang berbasis web.²⁹

Peneliti dapat mengambil kesimpulan sistem tata kelola adalah serangkaian proses dan struktur yang saling berhubungan melalui proses penataan, aturan yang dapat mempengaruhi beberapa elemen untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

3. Perpustakaan Digital

Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai tempat atau sebuah ruangan yang mana didalamnya terdapat sejumlah ilmu pengetahuan tercetak, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara.³⁰ Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang

²⁹ Yuyun Widayanti, "Pengelolaan Perpustakaan Digital" *Jurnal iain kudus*, Vol.1 No.1 (2020) 6 Halaman yang diakses <https://journal.iainkudus.ac.id> Diakses pada 20 Mei 2023

³⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan. Tujuan utama perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Terdapat beberapa jenis perpustakaan di Indonesia, yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Setiap perpustakaan memiliki tugas yang berbeda, menyesuaikan dimana perpustakaan tersebut didirikan. Contohnya perpustakaan perguruan tinggi dimana lebih fokus menyediakan informasi untuk mahasiswa maupun dosen seperti buku-buku non fiksi dan karya ilmiah. Dan berbeda dengan pustakawan umum atau daerah yang menyediakan informasi untuk seluruh kalangan masyarakat.³¹

Berikut ini merupakan pengertian perpustakaan menurut para ahli perpustakaan dan sumber lain diantaranya:

1. Menurut IFLA (*International of Library Associations and Institutions*) berpendapat bahwa perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.³²

³¹Binti Nuryanti, Ekis Era Artika, dkk, "Analisis Pemanfaatan Ensiklopedia di Perpustakaan IAIN Tulungagung" *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol.11, No.1(2019):102, halaman yang dikutip: <https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/123> Diakses pada 11 Januari 2023

³²Erida, Lailatur Rahmi, Gusnar Zain, "Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Masjid untuk Meningkatkan Literasi Informasi Umat" *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol.11, No.2 (2019):125, halaman yang dikutip : <https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/250> Diakses pada 11 Januari 2023

2. Menurut Sutarno NS, Msi. Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.³³

3. Menurut C. Larasati Milburga, dkk, perpustakaan adalah suatu unit yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.³⁴.

4. Dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa : perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi parapemustaka. Dan secara garis besar perpustakaan merupakan kumpulan buku yang diatur secara sistematis.³⁵

³³Elis Safitri, Niniek Anggraini “Tinjauan Desain Interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya Terhadap Kenyamanan Pengguna” *Jurnal Mahasiswa Widyastana*, Vol.2, No.2 (2020) : 01, halaman yang dikutip : <http://widyastana.upnjatim.ac.id/index.php/widyastana/article/view/94> Diakses pada 11 Januari 2023

³⁴Puspoko Ponso Ratno, “Pengaruh Manajemen SDM pada Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi” *Jurnal Of Management and Sharia Business*, Vol.2, No.1 (2022):127, halaman yang dikutip: <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah/article/view/288> diakses pada 11 Januari 2023

³⁵Rheza Ega Winastwan, Annisa Nur Fatwa, “Peluang dan Tantangan Perpustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19:Sebuah Tinjauan Literatur” *Jurnal Publis*, Vol.5, No.2 (2021):04, halaman yang dikutip: <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/41> Diakses pada 11 Januari 2023

Pendapat mengenai definisi perpustakaan digital dapat dilihat dari beberapa sudut pandang dan dari kalangan ahli yang memaparkan mengenai definisi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Definisi menurut sudut pandang para ahli komputer, definisi perpustakaan digital menurut sudut pandang ini difokuskan pada cara bagaimana akses terhadap perpustakaan digital dan terkait dengan temu kembali terhadap konten yang dimuat pada perpustakaan digital.³⁶

2. Definisi perpustakaan digital Menurut Susanto ialah sebuah konsep baru dalam pengelolaan perpustakaan yang mana mulai bermigrasi dari proses layanan manual menggunakan buku menjadi digital dengan memaksimalkan computer didalamnya.³⁷

3. Selain itu, Ted dan Large dalam penelitian Muhammad Qoolili Zailani berpendapat bahwa terdapat beberapa karakteristik perpustakaan digital yang menjadi ciri khas dan menjadi pembeda dengan perpustakaan yang masih konvensional, diantaranya:

- a. Memuat informasi yang tersaji dalam format digital.
- b. Memiliki koneksi jaringan.
- c. Memiliki data yang lengkap dan data yang dapat menggambarkan data tersebut.

³⁶Fadllurrohman, Lindawati, Jamiah, “ Efektivitas iHSU Digital Library dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.6, No.4 (2022): 1033, halaman yang dikutip: <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/arti> Diakses pada 11 Januari 2023

³⁷Alwi Alfiana, Samson CMS “Layanan Kemas Ulang Informasi Berbasis Digital” *Jurnal of Library and Informasi Science*, Vol.4, No.2 (2020): 251, halaman yang dikutip: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/73139199/pdf-libre.p> Diakses pada 11 Januari 2023

- d. Konten koleksi yang terorganisasi dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna.
- e. Perpustakaan digital merupakan perluasan pengembangan.
- f. Stabilitas terhadap ketersediaan koleksi.³⁸

Jika dilihat dari beberapa karakteristik di atas, dapat dilihat bahwa perpustakaan digital tidak hanya sekedar melakukan digitalisasi terhadap koleksi, melainkan ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, memiliki data yang lengkap, dan stabilitas ketersediaan koleksi menjadi perhatian utama pada perpustakaan digital. Hal tersebut nantinya akan berkaitan dengan proses temu kembali informasi.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa perpustakaan merupakan suatu sistem layanan perpustakaan yang menggunakan seperangkat alat digital, dalam penerapannya baik dari segi pengolahan konteks informasi atau koleksi, maupun layanan yang diberikan kepada para pengguna perpustakaan.

Sistem pada perpustakaan digital yang terdiri dari sistem penyimpanan informasi dan sistem temu kembali informasi yang telah terkomputerisasi, diharapkan untuk menjadi inovasi, solusi, dan untuk memberikan layanan informasi yang cepat kepada para pengguna sesuai dengan kebutuhan. Perpustakaan digital yang menyediakan koleksi digital dan terhubung melalui koneksi jaringan internet sehingga perpustakaan dapat diakses tanpa batasan

³⁸ Muhammad Qoolili Zailani, Muhammad Husni Hamdani, Evi Fatimatur Rusydiyah, "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2022):390, halaman yang dikutip: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/2267> Diakses pada 11 Januari 2023

ruang dan waktu. Pemustaka dapat mengakses koleksi digital yang disediakan dari mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan jaringan internet.

Chapman dan Kenney dalam Arianto berpendapat bahwa jika dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, perpustakaan digital memiliki keunggulan diantaranya sebagai berikut:

- a. Lembaga perpustakaan dari mana saja dapat berbagi dan melakukan kerjasama terhadap koleksi digital.
- b. Koleksi bahan bacaan secara digital mengurangi kebutuhan bahan cetak.
- c. Meningkatkan akses elektronik.
- d. Mengurangi nilai biaya terkait pemeliharaan dan penyebarluasan karena koleksi digital memiliki nilai dalam jangka waktu yang panjang.³⁹

Dilihat berdasarkan uraian di atas, perpustakaan digital lebih unggul dalam akses informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perpustakaan konvensional. Hal ini dikarenakan cakupan perpustakaan digital dapat secara mudah menyebar melalui jaringan online. Dengan demikian, maka kenyamanan dan kemudahan dalam akses informasi menjadi salah satu hal yang penting dalam perpustakaan digital.

Manfaat dari perpustakaan digital yaitu sebagai berikut :

1. Memudahkan akses informasi

Adanya perpustakaan digital, akan memudahkan pemustaka dalam hal akses informasi yang dimiliki oleh perpustakaan. Ketika pemustaka memanfaatkan

³⁹Rheza Ega Winastwan, Annisa Nur Fatwa, "Peluang dan Tantangan Peprustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Literatur" *Jurnal Publis*, Vol.5, No.2 (2021) halaman yang dikutip: <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/4190/2039> diakses pada 22 November 2022

perpustakaan digital sebagai sarana akses informasi, banyak hal yang dipangkas, seperti waktu, biaya, dan tenaga. Hal tersebut karena untuk mengakses perpustakaan digital hanya perlu memiliki perangkat teknologi informasi serta jaringan internet yang memadai.

2. Lebih hemat biaya

Dengan adanya perpustakaan digital, memudahkan pembaca dalam mencari bahan bacaan atau sumber informasi dengan mudah tanpa mengeluarkan biaya.

3. Mendukung pembelajaran jarak jauh

Dengan menggunakan perpustakaan digital, pembaca dapat mengakses dimanapun dan kapanpun, sehingga cocok untuk menunjang pembelajaran daring.

4. Penyimpanan koleksi lebih aman

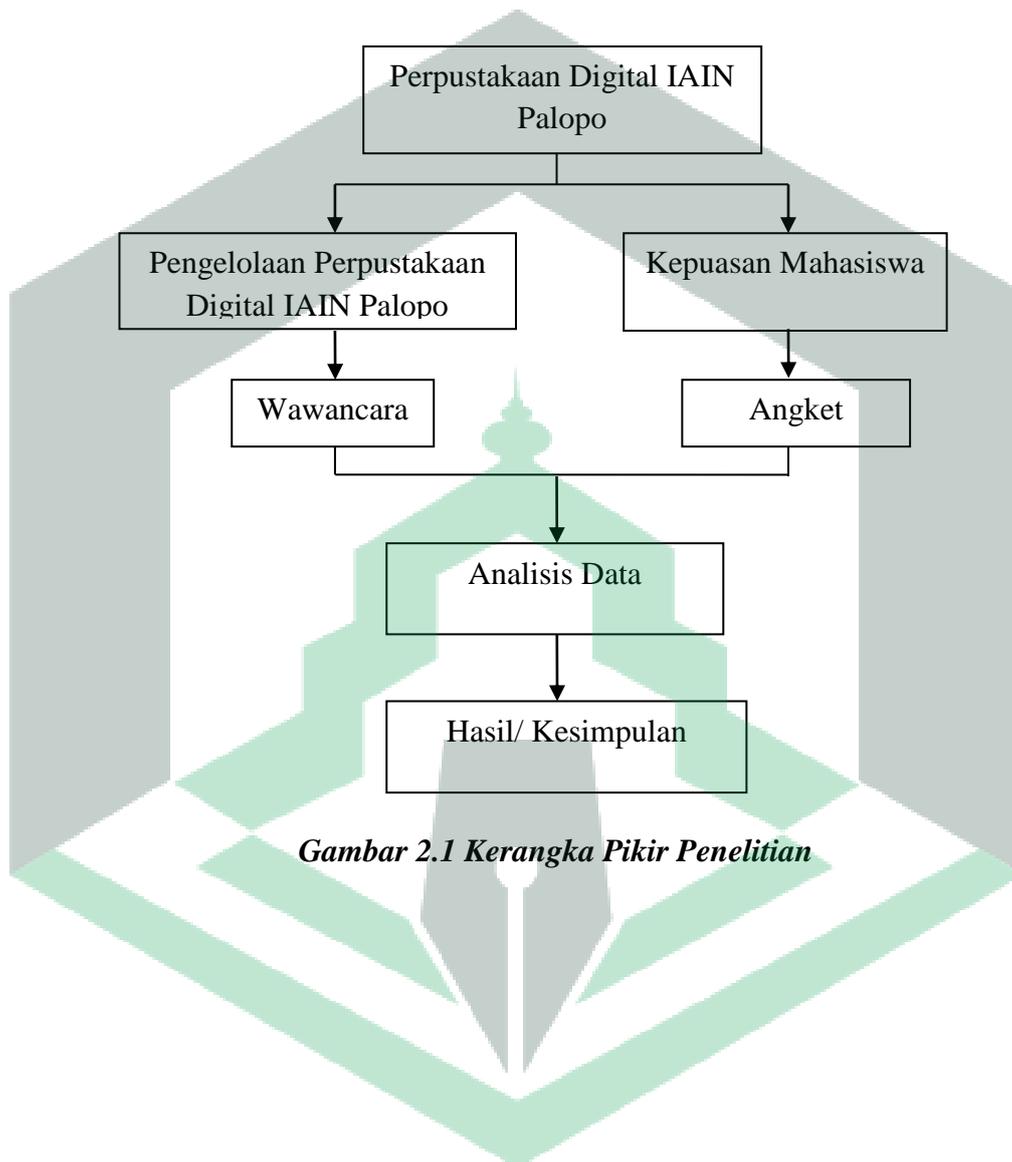
Mencegah koleksi perpustakaan dalam bentuk fisik mengalami kerusakan dan hilang.⁴⁰

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Perpustakaan Digital di IAIN Palopo yang diketahui melalui proses wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo dan beberapa staf perpustakaan IAIN Palopo. Kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo dapat diukur melalui beberapa indikator kepuasan yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali dan kesediaan merekomendasikan. Hal ini

⁴⁰Erus Effendi, Meuthia Rachmaniah, Irman Hermadi, "Pengayaan Fitur Laporan Senayan Library Management System (SliMS) di Perpustakaan president University" *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, Vol.14, No.1 halaman yang dikutip : <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/download/11506/8998> diakses pada 22 November 2022

perlu adanya proses pengelolaan yang baik dan berkualitas untuk mengakses perpustakaan digital bagi pengguna.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu *mixed methode*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.¹ Metode campuran atau *Mixed Method* merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan peneliti.²

Peneliti berupaya menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian metode campuran bukan sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua “untai” penelitian berbeda, kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini melibatkan *merging* (menyatukan atau menggabungkan), *connecting* (menghubungkan atau membuat basis data yang satu menjelaskan basis data yang lainnya), *building* (membangun atau membuat basis yang satu membangun yang baru bisa digunakan dalam basis data satu dalam basis data lain yang lain), *embedding* (menanamkan atau menempatkan basis data satu dalam basis data lain yang lebih besar). Singkat kata, data *mixed* atau campuran dalam penelitian disebut metode campuran.³

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 12.

²Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005) 48-49.

³John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 1089.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Fokus utama pada penelitian ini adalah Analisis Kepuasan Mahasiswa Sistem terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital IAIN Palopo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2023. Adapun lokasi penelitian ini di Perpustakaan IAIN Palopo.

Fokus utama tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1	Pengelolaan Perpustakaan Digital IAIN Palopo.	1. Proses Digitalisasi Dokumen 2. Proses Penyimpanan 3. Proses Pencarian Kembali Dokumen
2	Kepuasan Mahasiswa terhadap Tata Kelola Perpustakaan Digital di IAIN Palopo.	1. Sangat Puas 2. Puas 3. Cukup Puas 4. Kurang Puas 5. Tidak Puas

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami fokus penelitian ini maka terdapat istilah yang perlu di definisikan yaitu:

1. Kepuasan adalah suatu penilaian yang diberikan seorang pelanggan terhadap jasa yang diperolehnya dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkannya.
2. Sistem Tata Kelola merupakan suatu sistem atau suatu rangkaian proses penataan, kebiasaan, kebijakan, aturan yang dapat mempengaruhi beberapa

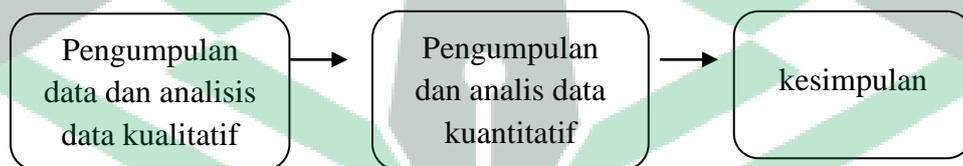
elemen seperti pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

3. Perpustakaan Digital adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku yang sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses menggunakan komputer melalui sebuah aplikasi.

D. Desain Penelitian

Menurut Creswell dalam buku Sugiono yang menyatakan bahwa terdapat 2 model kombinasi yaitu, model *sequential* (kombinasi berurutan) dan model *concurrent* (kombinasi campuran).⁴

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory* yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif.



E. Data dan Sumber data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif seperti berkas dokumen aktivitas dan kata-kata serta tulisan sebagai data tambahan. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 408-412.

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau objek penelitian yang dilakukan melalui observasi maupun wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan beberapa staff yang terlibat.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpuldata misalnya orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder dapat berupa arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan mekanisme sistem tata kelola perpustakaan digital.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palopo pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2020 - 2021 yang berjumlah 217 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi atau perwakilan dari populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁵ Karena populasi pada penelitian ini lebih dari 100 maka pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, Cet. XII (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), 112.

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : error level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,1.⁶

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh,

$$n = \frac{217}{1 + 217(0,1)^2} = 68,5 = 69$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka peneliti membutuhkan 69 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. selanjutnya akan ditentukan berapa sampel yang dibutuhkan pada setiap kelas di Program Studi MPI Angkatan 2020 dan 2021 menggunakan rumus proportional sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	MPI 20A	24/217x69=8
2	MPI 20B	26/217x69=8
3	MPI 20C	23/217x69=7
4	MPI 20D	23/217x69=7
5	MPI 21A	31/217x69=10
6	MPI 21B	31/217x69=10
7	MPI 21C	30/217x69=10
8	MPI 21D	29/217x69=9
Total		69

G. Instrumen Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Testis Bisnis*, Cet. II (Jakarta: Rajawali Pers 2013), 78.

lebih baik.⁷ Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan angket penelitian untuk mahasiswa.

1. Lembar Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Skala likert digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengukur persepsi mereka. Saat membuat kuesioner, harus didasarkan pada indikator variabel penelitian. Respon item yang digunakan dalam skala likert memiliki dari sangat positif hingga sangat negatif. Opsi yang digunakan Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), Tidak Puas (TP). Pertanyaan positif diberi bobot awal. Pernyataan positif diberi bobot dari 5,4,3,2,1. Adapun pernyataan negatif berbobot 1,2,3,4,5.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepuasan Mahasiswa	Kesesuaian Harapan	1,2,4	3,5	5
	Minat Berkunjung Kembali	7,8	6	3
	Kesediaan Merekomendasi	10,11	9	3
Jumlah		7	4	11

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 160.

⁸ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar dan Teknik*, Cet. 1 (Bandung: CV Tarsito, 1994), 70

Tabel 3.4 Skala Kepuasan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Negatif	Positif
Sangat Puas (SP)	5	1
Puas (P)	4	2
Cukup Puas (CP)	3	3
Kurang Puas (KP)	2	4
Tidak Puas (SP)	1	5

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang akan menjadi narasumber yaitu kepala perpustakaan dan beberapa staff perpustakaan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data, agar tujuan utama penelitian dapat tercapai. Untuk memperoleh data yang baik dan akurat maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Angket

Angket yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa-mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Palopo, 10% dari angkatan 2020 dan 2021.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi dengan berhadapan langsung dari narasumber mengenai permasalahan yang dikaji. Wawancara dilakukan dengan sistem tanya jawab. Adapun yang menjadi narasumber adalah kepala perpustakaan dan staff perpustakaan IAIN Palopo.

I. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.⁹ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

a. Uji Validitas Instrumen Konstruksi

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dan uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). *Expert Judgement* adalah dengan meminta pertimbangan para ahli untuk memeriksa instrumen dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur. Instrumen yang telah disusun, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan para ahli dibidangnya untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen sudah

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet. 26 (Bandung Alfabeta 2017) 173

layak digunakan, atau perlu dilakukan pembenahan. Validator instrumen penelitian ini adalah 2 orang dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Tabel3.5 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Misran, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Validitas isi menggunakan kisi-kisi instrumen, dimana pada kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang sudah diteliti, indikator dan nomor butir pernyataan (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Angket selanjutnya diserahkan kepada dua orang ahli atau validator seperti yang tertera pada tabel untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 5-1 seperti berikut:

Skor 1 : Tidak Puas

Skor 2 : Kurang Puas

Skor 3 : Cukup Puas

Skor 4 : Puas

Skor 5 : Sangat Puas

Selanjutnya, berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistic *Aiken's* berikut:

$$v = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

$S = r - 1o$

r : Skor yang diberikan oleh validator

$1o$: Skor penilaian validitas terendah

n : Banyaknya validator

c : Skor penilaian validitas tertinggi¹⁰

Tabel 3.6 Interpretasi Validitas¹¹

Interval	Interpretasi
0,00 – <20	Sangat Tidak Valid
0,20 – <40	Tidak Valid
0,40 – <60	Kurang Valid
0,60 – <80	Valid
0,80 – 100	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket penelitian kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital diuji cobakan terlebih dahulu di kelas uji coba. Hasil pengerjaan instrumen di kelas uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Tabel 3.7 Validasi Data Angket Kepuasan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		4		5		4		5		4	
V	0,83		0,67		0,83		0,67		0,83		0,67	
	0,75											

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,75. Selanjutnya dibandingkan menggunakan interpretasi validasi, dapat dilihat pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) dari validasi kepuasan mahasiswa dikatakan (*valid*).

¹⁰Indah P Sari and Rahadian Zainul, "Development of E-Learning Content Using Moodle Application on Acid ase Topic," *Jurnal Entalpi Pendidikan Kimia* 2, No. 2 (2021): 3 <https://doi.org/10.24036/epk.v0i0.10> Diakses pada 20 Mei 2023

¹¹Refiesta Ratu Anerha and Sugma Maskar, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1, No. 2(2020): 1-7, <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.438>. Diakses pada 4 Juni 2023

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dipakai untuk memeriksa apakah alat penelitian dapat di percaya. Terpercayanya artinya peralatan tersebut dapat di percaya kebenarannya untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji reliabilitas dari SPSS versi 26.¹²

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien Reliabilitas *alphacronbach's*

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians per-butir

σ_t^2 = Varians total skor validator

Tabel 3.8 Interpretasi Reabilitas

Koefesien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Uji reabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reabilitasnya yaitu apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabelnya tinggi, begitu sebaliknya. Adapun hasil dari reabilitas dari angket penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹² M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-3, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 20.

Tabel 3.10 Uji Reability Statistic Kepuasan Mahasiswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.651	.612	11

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS Vers. 22, Tahun 2022

Adapun untuk tabel 3.10 ini adalah uji reabilitas unntuk angket kepuasan mahasiswa memperoleh nilai sebesar 0,651. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

J. Teknik Analisis Data

Patton dalam bukunya menyatakan “Teknik analisis data adalah suatu proses pengelolaan data untuk memperoleh suatu hasil berdasarkan fenomena yang diteliti.”¹³

1. Untuk data tentang pengelolaan perpustakaan digital menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahapan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.
2. Untuk data kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Peprustakaan Digital IAIN Palopo. Maka analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai responden berupa rata-rata, standar deviasi variasi, tentang skor, nilai rendah dan tertinggi, dan tabel distribusi frekuensi. Dalam

¹³Patton, *Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Alfabeta; 2019), 19.

penelitian analisis deskriptif adalah penyajian data responden melalui tabel yang diperoleh dari perhitungan persentase.

Perhitungan persentase skor capaian responden (%) untuk menyelidiki masalah dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan hasil skor capaian dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = PersentaseCapaianResponden

f = frekuensi

n = JumlahResponden

100% = JumlahTetap

Analisis statistik dikerjakan menggunakan Microsoft Excel.¹⁴ Selanjutnya untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital dengan cara menghitung rata-rata skor tiap dimensi yang dinilai, dan mengubahnya ke dalam persen dengan rumus.¹⁵

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya kategori kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Dimensi Ketersediaan}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

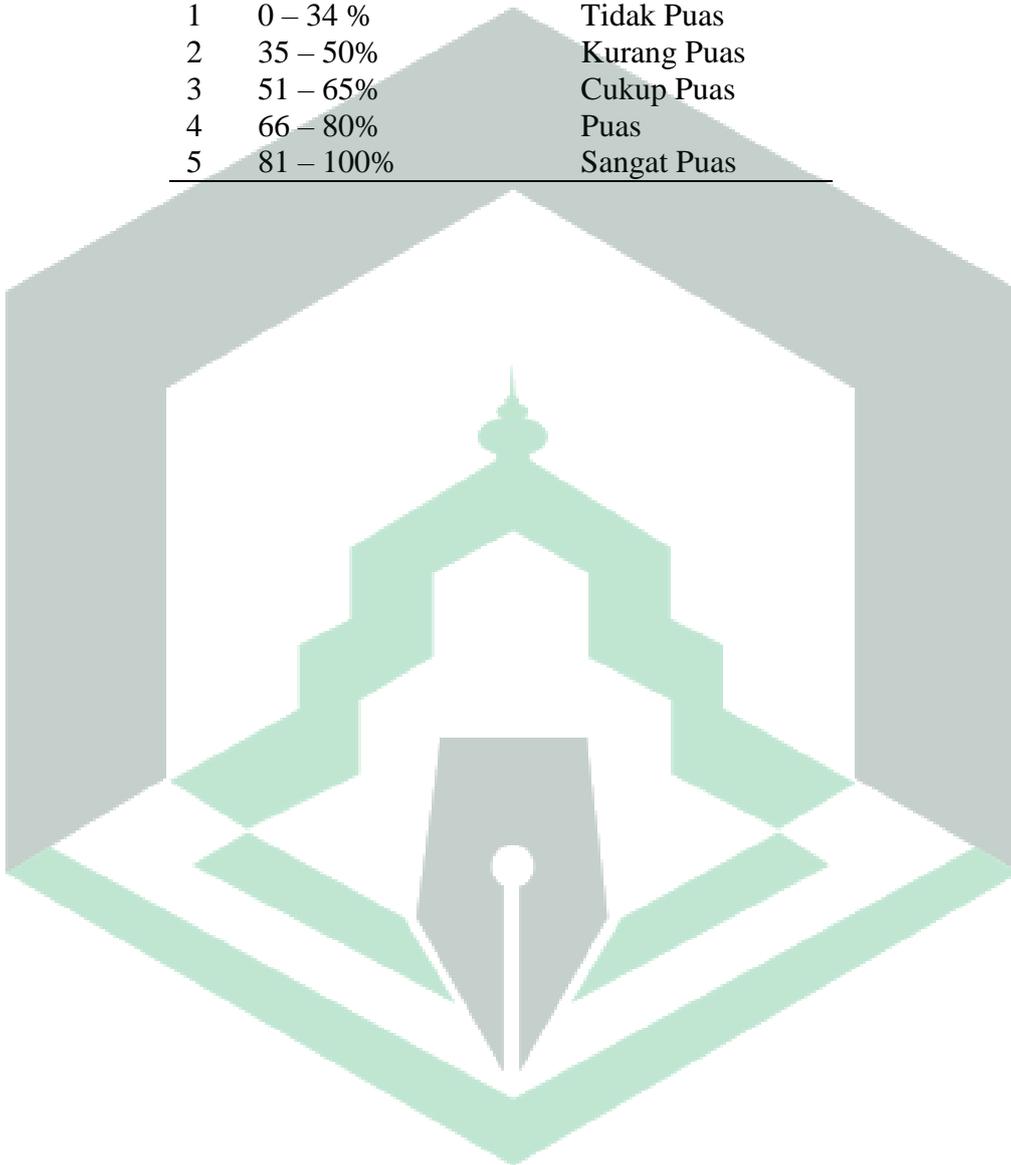
¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet IX, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), 56

¹⁵M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 110.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang kepuasan mahasiswa digunakan kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian menurut skala likert sebagai berikut¹⁶:

Tabel 3.11. Persentase Kepuasan

No	Tingkat Kepuasan	Kategori
1	0 – 34 %	Tidak Puas
2	35 – 50%	Kurang Puas
3	51 – 65%	Cukup Puas
4	66 – 80%	Puas
5	81 – 100%	Sangat Puas



¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung : Alfa Beta, 2017), 56

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Perpustakaan IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status Filial, dari IAIN Alauddin Ujung Pandang. Perpustakaan IAIN dibentuk bersamaan dengan berdirinya IAIN Palopo beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 tahun 185 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin, Keputusan Presiden RI No. 9 tahun 1987 tentang susunan organisasi IAIN, keputusan Menteri Agama RI No. 18 tahun 1988 tentang susunan organisasi dan taat kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara RI. Dalam perkembangan selanjutnya, maka berdasarkan Keputusan Presiden RI. No. 11 tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri sesuai dengan Keputusan Presiden RI. No. 11 tahun 1997 tersebut. Pada tahun 2014 STAIN Palopo beralih status menjadi IAIN Palopo (PP RI No 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo). Seiring dengan perubahan status STAIN menjadi

IAIN yang berimbas kepada perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk lebih optimal dalam melakukan pelayanan berorientasi kepada Automasi Perpustakaan yang selama ini masih bersifat konvensional.

Sejalan dengan berkembangnya zaman Perpustakaan IAIN Palopo juga mengalami perkembangan, dimulai dari pembangunan gedung baru yang awalnya hanya memiliki gedung 2 lantai sekarang memiliki gedung 3 lantai yang diresmikan pada tanggal 23 Maret 2017. Pada awal berdirinya perpustakaan IAIN Palopo masih menggunakan sistem manual dan sekarang sudah menggunakan sistem digital. Perpustakaan digital IAIN Palopo sendiri didirikan sejak tahun 2011 di bawah kepemimpinan ibu Siti Afiah, S. Ag., S.I.P. Selaku kepala perpustakaan pada saat itu.

Adapun Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Palopo sebagai berikut:

1). Visi

Menjadi perpustakaan yang unggul dinamis kompetitif dan terdepan sebagai unit informasi dan referensi dalam pengkajian, pengembangan, penera[an ilmu pengetahuan yang berorientasi pada nilai-nilai ke-islaman, dalam jaringan informasi nasional.

2). Misi

- a. Menyediakan sumber-sumber referensi yang diperlukan dalam bidang ilmu pengetahuan ke-islaman, sebagai pendukung proses pembelajaran dan penelitian ilmiah
- b. Menyediakan layanan berorentasi teknologi yang tepat, cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh Civitas Akademika IAIN Palopo.

- c. Memberikan akses ke sumber-sumber elektronik yang menyajikan hasil-hasil penelitian ilmiah.
- d. Membangun kerja sama yang efektif dengan masyarakat kampus dan institute yang relevan.
- e. Membangun kualitas SDM pustakawan dalam rangka meningkatkan mutu layanan menuju perpustakaan bertaraf nasional.¹

2. Pengelolaan Perpustakaan Digital IAIN Palopo

Penelitian tentang “Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital IAIN Palopo” ini merupakan jenis penelitian *mixed methode*. Seperti yang telah di jelaskan peneliti pada bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses pengumpulan data menggunakan angket berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden, angket digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan mahasiswa, dan wawancara secara langsung oleh peneliti dan informan untuk mendapatkan jawaban dari pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo.

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil wawancara mengenai tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo. Seperti yang telah di paparkan peneliti pada bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan *mixed methode* yang dimana pada rumusan masalah pertama menggunakan teknik wawancara secara langsung oleh peneliti kepada informan, untuk memperoleh gambaran tentang tata kelola perpustakaan digital. Peneliti

¹ Sumber Data yang diperoleh dari Perpustakaan IAIN Palopo

akan menuliskan hasil wawancara mengenai bagaimana pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo.

a). Proses Digitalisasi Dokumen

Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan untuk proses digitalisasi dokumen yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan yaitu dengan beberapa tahapan-tahapan yang sesuai dengan tahapan digitalisasi dari dokumen mentah menjadi dokumen digital.

“Untuk proses pendigitalisasi dokumen sangatlah mudah dilakukan, justru dengan bentuk digital seperti ini kita dapat lebih mudah. Pada tahapan ini pegawai perpustakaan memulai dari stempel registrasi, stempel kepemilikan, di registrasi pada buku induk baik judul buku, pengarang, tempat terbit, tahun terbit, bahasa, sumber, dan lain sebagainya, kemudian diinput/dialih mediakan pada aplikasi SLIMS Bulian dan setelah itu siap untuk dilayangkan di ruang sirkulasi.”

Jadi untuk proses pendigitalisasi dokumen kedalam aplikasi digital sangatlah mudah dengan beberapa tahapan-tahapan yang tersedia, kemudian mengupload buku-buku yang dibutuhkan kedalam aplikasi yang dikelola oleh pihak perpustakaan.

b). Proses Penyimpanan

Pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo, proses penyimpanan dokumen diaplikasi digital dilakukan oleh penerbit Kubuku yang mengolah semua penyimpanannya dan pihak perpustakaan hanya memantau proses berjalannya.

Adapun proses penyimpanan berdasarkan ungkapan kepala perpustakaan IAIN Palopo sebagai berikut.

“Pada bagian ini, proses penyimpanan bahan koleksi dilakukan oleh penerbit Kubuku yang mengolah semua dan kami hanya memantau proses berjalannya baik siapa peminjam buku dan jumlahnya.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu staff perpustakaan Ibu Harmayani H,S.I.P selaku pustakawan di perpustakaan IAIN Palopo.

“Aplikasi perpustakaan digital IAIN Palopo ini sebenarnya didirikan sejak tahun 2011, proses penyimpanan bahan koleksi itu sendiri dilakukan oleh penerbit Kubuku atau ahli media dalam bidangnya. Dan kami hanya memantau proses berjalannya saja pada bagian ahli IT disini. Akan tetapi disini kami kekurangan SDM IT.”

Berdasarkan jawaban dari kedua narasumber dalam hal proses penyimpanan bahan koleksi ini dilakukan oleh penerbit Kubuku atau ahli media di bidangnya, pihak pegawai hanya memantau proses berjalannya. Kubuku itu sendiri merupakan aplikasi perpustakaan digital yang berisi buku-buku elektronik.

c). Proses Pencarian Kembali Dokumen

Aplikasi perpustakaan digital di perpustakaan IAIN Palopo adalah sebagai tempat membaca dan juga dapat digunakan proses digitalisasi lainnya bagi mahasiswa yang bisa digunakan dimana saja asalkan terkoneksi jaringan internet. Buku yang ada di dalam aplikasi sekarang sangat beragam. Hal ini dapat memudahkan pengguna terutama bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugasnya. Dan dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur mudah yang didapat digunakan oleh mahasiswa dari proses mencari bahan pustaka maupun meminjamnya dengan mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai anggota perpustakaan.

Berdasarkan ungkapan kepala perpustakaan bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. sebagai berikut.

“Cara untuk mencari dokumen di aplikasi digital klik pada link yang sudah di sediakan oleh pihak perpustakaan, pada tampilan pertama saat membuka link menggunakan akun yang sudah terdaftar , setelah itu akan muncul tampilan pada aplikasi mengenai fitur-fitur yang tersedia. Di dalam aplikasi terdapat banyak koleksi bahan pustaka mengenai buku, artikel, skripsi, tesis, atau penelitian dosen.”

Hal serupa diungkapkan oleh ibu Harmayani H, S.I.P selaku staff perpustakaan, sebagai berikut.

“Untuk pencarian dokumen dapat diakses melalui link yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan berupa OPAC atau katalog online perpustakaan IAIN Palopo, yang bisa di akses di dalam maupun di luar perpustakaan. Jika sudah mengklik link akan muncul tampilan masuk akun, kemudian masukkan akun yang sudah terdaftar, setelah itu akan muncul fitur pencarian di kolom atas, kemudian lanjutkan penggunaan sesuai dengan kemauan apa yang akan dilakukan di dalam aplikasi tersebut.”

Dari hasil wawancara tersebut, dalam hal proses pencarian kembali maupun peminjaman dokumen dapat dilakukan dengan mudah oleh pengguna aplikasi melalui web yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan, proses pencarian dan peminjaman bisa di akses dimana saja dan kapan saja.



Gambar 4.1 Proses pencarian Dokumen

3. Kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data terkait kepuasan mahasiswa dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang memuat 3 indikator yaitu, 1). Kesesuaian Harapan, 2). Minat Berkunjung Kembali, 3). Kesiediaan Merekomendasikan.

Hasil penelitian pada bagian ini disajikan dengan mendeskripsikan secara parsial (butir-butir) dari ketiga indikator, yang selanjutnya disajikan secara parsial menurut mahasiswa yang menjadi sasaran survei, yang kemudian diakumulasikan persentasenya pada masing-masing indikator, dan terakhir diakumulasikan secara keseluruhan. Berikut uraianny :

a. Rincian Responden

Tabel 4.1 Jumlah Responden

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	MPI 20A	8
2	MPI 20B	8
3	MPI 20C	7
4	MPI 20D	7
5	MPI 21A	10
6	MPI 21B	10
7	MPI 21C	10
8	MPI 21D	9
Total		69

b. Hasil Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola

1) Kesesuaian Harapan

Tabel. 4.2 Tanggapan responden terhadap Kualitas Tampilan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	0	0	0
2	Puas	4	40	160	57,971
3	Cukup Puas	3	0	0	0
4	Kurang Puas	2	29	58	42,029
5	Tidak Puas	1	0	0	0
Total			69	218	100

Tabel 4.2 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 0 responden atau 0 persen yang menjawab sangat puas, 40 responden atau 57,971 persen yang menjawab puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab cukup puas, 29 responden atau 42,029 persen yang menjawab kurang puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel. 4.3 Tanggapan responden terhadap penggunaan aplikasi

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	0	0	0
2	Puas	4	47	188	68,11594
3	Cukup Puas	3	0	0	0
4	Kurang Puas	2	22	44	31,88406
5	Tidak Puas	1	0	0	0
Total			69	232	100

Tabel 4.3 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 0 responden atau 0 persen yang menjawab sangat puas, 47 responden atau 68,884 persen yang menjawab puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab cukup puas, 22 responden atau 31,884 persen yang menjawab kurang puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap kelengkapan bahan pustaka

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	1	2	2	2,898551
2	Puas	2	36	72	52,17391
3	Cukup Puas	3	0	0	0
4	Kurang Puas	4	31	124	44,92754
5	Tidak Puas	5	0	0	0
Total			69	198	100

Tabel 4.4 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 2 responden atau 2,898 persen yang menjawab sangat puas, 36 responden atau 52,173 persen yang menjawab puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab cukup puas, 31 responden atau 44,927 persen yang menjawab kurang puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Pengelompokkan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	2	10	2,898551
2	Puas	4	39	156	56,52174
3	Cukup Puas	3	0	0	0
4	Kurang Puas	2	27	54	39,13043
5	Tidak Puas	1	1	1	1,449275
Total			69	220	100

Tabel 4.5 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 2 responden atau 2,898 persen yang menjawab sangat puas, 39 responden atau 56,521 persen yang menjawab puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab cukup puas, 27 responden atau 39,130 persen yang menjawab kurang puas, 1 responden atau 1,449 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel.4.6 Tanggapan Responden terhadap kualitas

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	1	7	7	10,14493
2	Puas	2	0	0	0
3	Kurang Puas	3	43	129	62,31884
4	Kurang Puas	4	17	68	24,63768
5	Tidak Puas	5	2	10	2,898551
Total			69	214	100

Tabel 4.6 diatas dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 7 responden atau 10,144 persen yang menjawab sangat puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab puas, 43 responden atau 62,318 persen yang menjawab cukup puas, 17 responden atau 24,637 persen yang menjawab kurang puas, 2 responden atau 2,898 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel. 4.7 Rekapitulasi Keseuaian Harapan

No	Indikator	Skor Nilai
1	Kualitas tampilan desain aplikasi Digilib dibuat secara menarik	218
2	Penggunaan aplikasi dan fitur aplikasi mudah digunakan	232
3	Tidak lengkapnya bahan pustaka yang ada diaplikasi	198
4	Pengelompokkan bahan pustaka sesuai dengan kategori buku diaplikasi	220
5	Kualitas tampilan desain aplikasi tidak sesuai harapan mahasiswa	214
Total		1.082

Setelah dilakukan analisis data dari 5 indikator untuk kesesuaian harapan, maka terdapat hasil sebagai berikut :

1. Bila setiap butir pernyataan mendapat skor tertinggi, yaitu :

$$5 \times 5 \times 69 = 1725$$

2. Bila setiap butir pernyataan mendapat skor terendah, yaitu :

$$1 \times 5 \times 69 = 345$$

Ket.

Skor Tertinggi = 5

Skor terendah = 1

Jumlah Responden = 69

Jumlah skor pengumpulan data kesesuaian harapan = 1082

$$\text{Rata-rata skor ideal} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1725}{69} = 25$$

Menurut 69 responden mengenai kesesuaian harapan, yaitu

$$\frac{\text{Jumlah Skor Dimensi Ketersediaan}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% = \frac{1082}{1725} \times 100\% = 62,72\%$$

Dari perhitungan interpretasi skor:

Angka 0% - 34% Tidak Puas

Angka 35% - 50% Kurang Puas

Angka 51% - 65% Cukup Puas

Angka 66% - 80% Puas

Angka 81% - 100% Sangat Puas

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa indikator kesesuaian harapan terhadap kepuasan mahasiswa sudah puas. Hal ini terlihat dari nilai 62,72 persen termasuk kategori cukup puas. Dapat dikatakan cukup puas karena pernyataan yang diberikan oleh peneliti mengenai indikator kesesuaian harapan mudah dipahami dan rata-rata menjawab cukup puas.

2). Minat Berkunjung kembali

Tabel.4.8 Tanggapan Responden terhadap Penggunaan Aplikasi

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	1	3	3	4,347826
2	Puas	2	36	72	52,17391
3	Cukup Puas	3	0	0	0
4	Kurang Puas	4	27	108	39,13043
5	Tidak Puas	5	3	15	4,347826
Total			69	198	100

Tabel 4.8 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 3 responden atau 4,347 persen yang menjawab sangat puas, 36 responden atau 52,173 persen yang menjawab puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab puas, 27 responden atau 39,130 persen yang menjawab kurang puas, 3 responden atau 4,347 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel.4.9 Tanggapan mahasiswa terhadap Pelayanan perpustakaan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	6	30	8,695652
2	Puas	4	0	0	0
3	Cukup Puas	3	40	120	57,97101
4	Kurang Puas	2	21	42	30,43478
5	Tidak Puas	1	2	2	2,898551
Total			69	194	100

Tabel 4.9 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 6 responden atau 8,695 persen yang menjawab sangat puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab puas, 40 responden atau 57,971 persen yang menjawab cukup puas, 21 responden atau 30,434 persen yang menjawab kurang puas, 2 responden atau 2,898 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel.4.10 Tanggapan Responden terhadap kemudahan penggunaan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	6	30	8,695652
2	Puas	4	33	132	47,82609
3	Cukup Puas	3	0	0	0
4	Kurang Puas	2	27	54	39,13043
5	Tidak Puas	1	3	3	4,347826
Total			69	219	100

Tabel 4.10 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 6 responden atau 8,695 persen yang menjawab sangat puas, 33 responden atau 47,826 persen yang menjawab puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab cukup puas, 27 responden atau 39,130 persen yang menjawab kurang puas, 3 responden atau 4,347 persen yang menjawab tidak puas.

Berikut ini peneliti sajikan rekapitulasi nilai skor minat berkunjung kembali dari kepuasan mahasiswa sesuai dengan yang dimuat sebagai berikut:

Tabel.4.11 Rekapitulasi minat berkunjung kembali

No	Indikator	Skor Nilai
1	Mahasiswa tidak berniat menggunakan aplikasi Digilib karena kesulitan dalam mengakses aplikasi	198
2	Respon admin perpustakaan digital dalam memberikan pelayanan cepat	194
3	Mahasiswa berminat menggunakan kembali aplikasi karena kemudahannya	219
Total		611

Setelah dilakukan analisis data dari indikator minat berkunjung kembali, maka terdapat hasil sebagai berikut:

1. Bila setiap butir pernyataan mendapat skor tertinggi, yaitu

$$5 \times 3 \times 69 = 1035$$

2. Bila setiap butir pernyataan mendapat skor terendah, yaitu

$$1 \times 3 \times 69 = 207$$

Ket. Jumlah Responden = 69

Jumlah skor pengumpulan data = 611

$$\text{Rata-rata skor ideal} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1035}{69} = 15$$

Menurut 69 responden mengenai minat berkunjung kembali, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Dimensi Relevansi}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% = \frac{611}{1035} \times 100\% = 59,033\%$$

Dari perhitungan dan keterangan gambar di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa berkunjung kembali berada pada kategori cukup puas. Hal ini terlihat dari nilai 59,033 persen termasuk dalam kategori cukup puas.

3). Kesiediaan Merekomendasikan

Tabel. 4.12 Tanggapan Responden terhadap merekomendasikan tampilan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	1	9	9	13,04348
2	Puas	2	0	0	0
3	Cukup Puas	3	37	111	53,62319
4	Kurang Puas	4	20	80	28,98551
5	Tidak Puas	5	3	15	4,347826
	Total		69	215	100

Tabel 4.12 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 9 responden atau 13,043 persen yang menjawab sangat puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab puas, 37 responden atau 53,623 persen yang menjawab cukup puas, 20 responden atau 28,985 persen yang menjawab kurang puas, 3 responden atau 4,347 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel.4.13 Tanggapan Mahasiswa terhadap merekomendasikan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	11	55	15,94203
2	Puas	4	0	0	0
3	Cukup Puas	3	35	105	50,72464
4	Kurang Puas	2	23	46	33,33333
5	Tidak Puas	1	0	0	0
Total			69	207	100

Tabel 4.13 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 55 responden atau 15,942 persen yang menjawab sangat puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab puas, 35 responden atau 50,724 persen yang menjawab cukup puas, 23 responden atau 33,33 persen yang menjawab kurang puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab tidak puas.

Tabel.4.14 Tanggapan Responden terhadap merekomendasikan

No.	Tanggapan Responden	Skor (x)	Frekuensi (f)	f.x	Persentase
1	Sangat Puas	5	12	60	17,3913
2	Puas	4	0	0	0
3	Puas	3	40	120	57,97101
4	Kurang Puas	2	16	32	23,18841
5	Tidak Puas	1	1	1	1,449275
Total			69	213	100

Tabel 4.14 dijelaskan bahwa dari 69 responden terdapat 12 responden atau 17,391 persen yang menjawab sangat puas, 0 responden atau 0 persen yang menjawab puas, 40 responden atau 57,971 persen yang menjawab cukup puas, 16 responden atau 23,188 persen yang menjawab kurang puas, 1 responden atau 1,449 persen yang menjawab tidak puas.

Berikut ini peneliti sajikan rekapitulasi nilai skor minat merekomendasikan dari kepuasan mahasiswa sesuai dengan yang dimuat sebagai berikut :

Tabel 4.15 Rekapitulasi Berminat Merekomendasikan

No	Indikator	Skor Nilai
1	Memberitahukan mahasiswa lain bahwa kualitas tampilan aplikasi Digilib tidak bagus dan menarik	215
2	Mahasiswa merekomendasikan penggunaan aplikasi karena kemudahannya	207
3	Mahasiswa merekomendasikan bahwa bahan pustaka diaplikasi sesuai pada bidangnya	213
Total		635

Setelah dilakukan analisis data dari indikator minat berkunjung kembali, maka terdapat hasil sebagai berikut:

1. Bila setiap butir pernyataan mendapat skor tertinggi, yaitu

$$5 \times 3 \times 69 = 1035$$

2. Bila setiap butir pernyataan mendapat skor terendah, yaitu

$$1 \times 3 \times 69 = 207$$

Ket. Jumlah Responden = 69

Jumlah skor pengumpulan data = 635

$$\text{Rata-rata skor ideal} = \frac{\text{JumlahSkorTertinggi}}{\text{JumlahResponden}} = \frac{1035}{69} = 15$$

Menurut 69 responden mengenai minat berkunjung kembali, yaitu :

$$\frac{\text{JumlahSkorDimensiRelevansi}}{\text{JumlahSkorTertinggi}} \times 100\% = \frac{635}{1035} \times 100\% = 61,35\%$$

Dari perhitungan dan keterangan gambar di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa berkunjung kembali berada pada kategori puas. Hal ini terlihat dari nilai 61,35 persen termasuk dalam kategori cukup puas dan akan merekomendasikan kepada mahasiswa lain untuk menggunakan aplikasi perpustakaan Digital IAIN Palopo.

Berikut ini disajikan rekapitulasi dari tiga indikator di atas menurut Hawkins dan Lonney sebagai berikut:

Tabel. 4.16 Indikator, Skor Nilai dan Presentase

No	Indikator	Skor Nilai	Persentase %
1	Kesesuaian Harapan	1082	62,72
2	Minat Berkunjung kembali	611	59,03
3	Kesediaan Merekomendasikan	635	61,35
Total		2328	61,34

Dari uraian di atas, hasil rekapitulasi dari ke tiga indikator menurut Hawkins dan Lonney pada kepuasan mahasiswa dengan persentase 61,34 menunjukkan dalam kategori cukup puas, kemudian direkapitulasi ke dalam tabel yang dapat dijelaskan bahwa :

1. Kesesuaian Harapan mendapatkan skor nilai 1082 atau 62,72 %
2. Minat berkunjung kembali mendapat skor 611 atau 59,03 %
3. Kesediaan merekomendasikan mendapat skor 635 atau 61,35 %

B. Pembahasan

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara dan angket maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub bab ini. pada sebagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa kategori, yakni pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo, kemudian kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital IAIN Palopo.

Beberapa kategori tersebut di elaborasi secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

a. Tata Kelola Perpustakaan Digital Institut Agama Islam (IAIN) Palopo

Berdasarkan penyajian data diatas mengenai pengelolaan perpustakaan digital yang berbasis web dapat diakses melalui digital, mahasiswa maupun dosen tidak perlu lagi datang ke perpustakaan untuk membaca maupun melakukan peminjaman buku yang diinginkan.

Perpustakaan digital menjadi populer, kalangan pustakawan sudah sering berbicara tentang perpustakaan digital. Karna teknologi informasi telah berperan penting dalam melahirkan otomasi perpustakaan hal ini dikarenakan oleh tuntutan pemakai perpustakaan terhadap kualitas layanan. Sebagai contoh, perkembangan internet dan perkembangan sumber informasi baru yang begitu cepat.

Perpustakaan digital menawarkan kemudahan bagi para penguunaya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas. Pengguna tidak lagi terikat secara fisik pada layanan perpustakaan dimana pengguna harus hadir atau mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Disinilah perpustakaan digital sebagai alat yang dapat memfasilitasi dan memecahkan persoalan keterbatasan akses tersebut sehingga menuntut perpustakaan untuk melakukan suatu langkah perubahan, baik dalam bentuk kolesksi maupun dalam hal pola pelayanannya seperti halnya yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan IAIN Palopo.

Menurut Kenneth Dowlin yang dikutip oleh Rhoni Rodin, salah satu pendukung ide perpustakaan digital yang menggambarkan ciri perpustakaan digital seperti:

- a). Memakai komputer untuk mengelola sumber daya perpustakaan
- b). Menggunakan saluran digital untuk menghubungkan penyedia informasi dengan pengguna informasi
- c). Memanfaatkan transaksi digital yang dapat dilakukan dengan bantuan staff jika diminta oleh pengguna
- d). Memakai sarana digital untuk menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi kepada pengguna.²

Perpustakaan IAIN Palopo melakukan peningkatan kualitas layanannya sesuai dengan diluncurkannya perpustakaan digital, kemudian menjadi salah satu layanan untuk mempermudah pengguna perpustakaan. Sehingga layanan dapat dilakukan menggunakan aplikasi dengan cepat.

Ada beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlunya dilakukannya digitalisasi perpustakaan sebagai berikut:

- a). Perkembangan teknologi informasi di komputer semakin membuka peluang-peluang baru bagi pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah di implementasikan oleh perpustakaan di Indonesia.
- b). Perpustakaan sebagai lembaga edukatif, informatif, preservatif, dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat

² Rhoni Rodin, "Optimisasi Layanan Digital Berbasis Android untuk Memperkuat Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan IAIN Curup", *Jurnal Semiloka Nasional Perpustakaan*, Vol. 1, No. 2 (2019) 116-115 Halaman yang Diakses <https://jurnal.iaincurup.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/1935> diakses pada 4 September 2023

pencarian data, atau informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat penyelenggaraan seminar, dan diskusi ilmiah, tempat rekreasi edukatif.

- c). Dengan fasilitas digitalisasi perpustakaan, maka koleksi-koleksi yang ada dapat dibaca atau di manfaatkan oleh pengguna luas di Indonesia.
- d). Volume pekerjaan perpustakaan yang akan mengelola puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup perguruan tinggi sehingga perlu di dukung dengan sistem otomatisasi agar dapat mempertahankan layanan yang prima.
- e). Saat ini sudah banyak perpustakaan, khususnya di perguruan tinggi dengan kemampuan dan inisiatifnya sendiri telah merintis pengembangan teknologi informasi dengan mendigitalisasi perpustakaan yang saat ini sudah mampu membuat jaringan perpustakaan digital.³

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo sejauh ini sudah berjalan dengan baik dan memenuhi syarat perpustakaan digital karena hampir seluruh komponen itu sudah berbasis digital baik di antaranya pendaftaran, pencarian, peminjaman, pengembalian bahan pustaka, digitalisasi bahan pustaka. Bahkan kelengkapan fitur-fitur yang ada di aplikasi digital dapat memudahkan dalam penggunaannya.

³ Gatot Subroto, *Perpustakaan Digital*, (Repositori UIN Malang: 2009) 6

b. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital

Digital

Almas Inti Kiasati mengatakan bahwa pengelolaan perpustakaan digital yang efektif dan efisien dapat memudahkan dalam penggunaan dan kepuasan tersendiri bagi mahasiswa karena tidak memakan banyak waktu dan dapat diakses di mana saja, kapan saja.⁴

Kepuasan mahasiswa adalah kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan dengan realita yang terjadi/diterima mahasiswa. Adapun indikator kepuasan dalam penelitian ini yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan.

a. Indikator Kesesuaian Harapan

Indikator kesesuaian harapan yaitu tingkat kesesuaian antara kinerja yang diharapkan dengan apa yang dirasakan oleh mahasiswa. Banyaknya butir dari pernyataan indikator ini yaitu 5 butir pernyataan. Adapun hasil angket dari butir tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 62,72%. Persentase setiap butir berada dalam kategori cukup puas.

b. Indikator Minat Berkunjung Kembali

Indikator minat berkunjung kembali merupakan kesediaan mahasiswa untuk berkunjung kembali atau melakukan pelayanan ulang terhadap pelayanan yang terkait. Banyaknya butir dari pernyataan pada indikator ini adalah 3 butir pernyataan. Adapun hasil angket dari butir tersebut memperoleh nilai persentase

⁴ Almas Inti Kiasati, Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi iPusnas Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS)" *Jurnal Kajian Pustaka Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, Vol.7, No.2 (2023) <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/16909/9186> Diakses 1 September 2023

secara keseluruhan sebesar 59,03%. Persentase setiap butir berada dalam kategori cukup puas.

c. Indikator Kesiediaan Merekomendasikan

Indikator kesiediaan merekomendasikan merupakan kesiediaan mahasiswa untuk merekomendasikan pelayanan yang telah dirasakannya kepada orang lain. Banyaknya butir pernyataan pada indikator ini yaitu 3 pernyataan. Adapun hasil angket dari butir tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 61,35%. Persentase setiap butir berada dalam kategori cukup puas.

Setelah dilakukan analisis dan beberapa pengujian dapat dilihat bahwa mahasiswa merasa puas terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital di IAIN Plaopo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muspawi dan Marissa di Perpustakaan Digital Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi hasil temuan menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan perpustakaan FKIP Universitas Jambi mendapat pengaruh oleh kinerja pustakawan atau pengelolaan perpustakaan dalam kategori puas.⁵

⁵ Mohamad Muspawi, Marisssa Hayati, "Realita Kepuasan Pelanggan Perpustakaan di Perguruan Tinggi", *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 6, No. 2 (2022), Hal 105 <https://journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/697/430> Diakses pada 1 September 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital di IAIN Palopo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

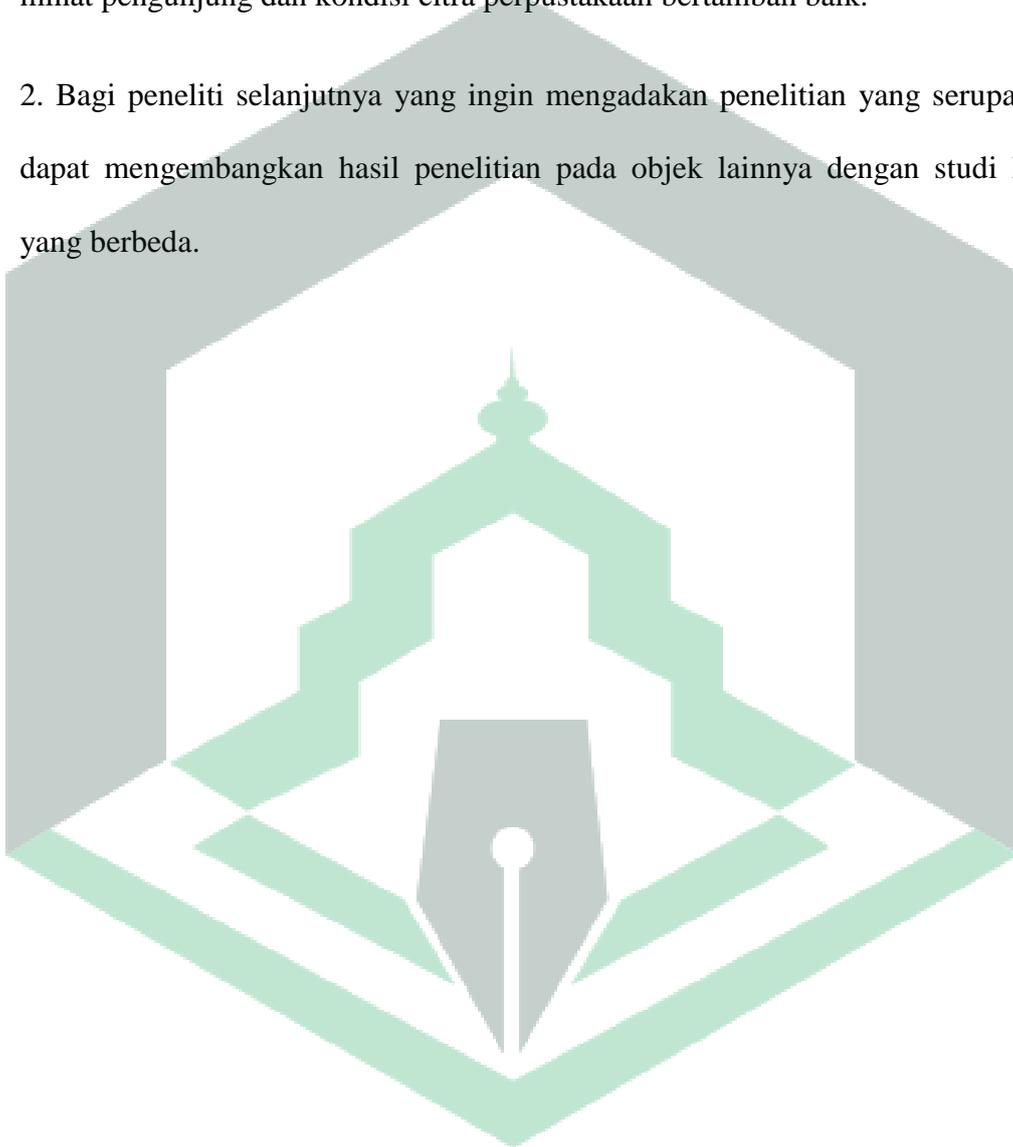
1. Pengelolaan perpustakaan digital di IAIN Palopo yang berbasis digital dapat dipahami melalui 3 fokus penelitian yaitu, proses digitalisasi dokumen, proses penyimpanan dokumen, proses pencarian kembali dokumen. Proses digitalisasi dokumen dilakukan oleh pihak perpustakaan melalui tahapan-tahapan yang ada untuk proses perubahan dari dokumen tercetak menjadi dokumen elektronik. Proses penyimpanan dokumen dilakukan oleh penerbit Kubuku sedangkan untuk SLIMS dikelola oleh Perpustakaan IAIN Palopo. Pencarian kembali dokumen dapat dilakukan di aplikasi yang sudah disediakan dan sudah terdaftar sebagai anggota.
2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Tata Kelola Perpustakaan Digital dinyatakan cukup puas, dengan persentase nilai responden pada angket kepuasan mahasiswa sebesar 61,34 persen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat berguna yaitu:

1. Bagi perpustakaan harus lebih meningkatkan dan mempertahankan sistem tata kelola perpustakaan digital sehingga dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa IAIN Palopo. Saat pengunjung merasa puas maka akan menambah minat pengunjung dan kondisi citra perpustakaan bertambah baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang serupa agar dapat mengembangkan hasil penelitian pada objek lainnya dengan studi kasus yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Annurfaida, Rida. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Web Pada Laundry Sepatu Sneaklin Bandung” *Journal of Accounting and Finance*, Vol.4, No. 2 (2020)
<https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf/article/view/3293>
- Arifin, Rohayati, dkk. “Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Balai Latihan Masyarakat Makassar Berbasis WEB” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 10, No.1 (2020)
<https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/viewFile/2555/163>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 12
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994),
- Alfiana, Alwi, Samson CMS. “Layanan Kemas Ulang Informasi Berbasis Digital” *Jurnal of Library and Informasi Science*, Vol.4, No.2 (2020)
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/73139199/pdf-libre.p>
- Anggaraeni, Made Ni. “Pengaruh Waktu Tunggu, Keramahan Petugas dan Kompetensi Petugas Terhadap Kepuasan Pelanggan UPTD Puskesmas II Negara (Suatu Kajian Studi Liteatur Manajemen Sumber Daya Manusia), *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, Vol.1 No. 2(2021)
<https://www.dinastirev.org/JIHHP/article/view/675>
- Creswell, John W., *Reseach Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Thoha Putra) Surah Yunus, Juz 11, 101, 2020
- Davis, B. Gordon. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Bagian I Pengantar (terjemahan), Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1999)
- Erida, Lailatur, Rahmi, Gusnar Zain. “Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Masjid untuk Meningkatkan Literasi Informasi Umat” *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol.11, No.2 (2019)
<https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/250>
- Effendi, Erus, Meuthia Rachmaniah, Irman Hermadi. “Pengayaan Fitur Laporan Senayan Library Management System (SliMS) di Perpustakaan president University” *Jurnal Perpustakaan Indonesi*, Vol.14, No.1
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/download/11506/8998>

- Firdausi, Nadia, Mudjito, “Layanan Prima Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 1 (Tahun 2021)
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38706>
- Frisdayanti, Alfrizal. “Peranan Brainware Dalam Ssitem Informasi Manajemen” *Jurnal Ekonomi Manajemen sistem informasi*, Vol.1. No. 1 (2019)
<https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/47>
- Fadllurrohman, Lindawati, Jamiah.“ Efektivitas iHSU Digital Library dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.6, No.4 (2022)
<https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/arti>
- Helfin, Cindy, Estralita Trisnawati, “Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Moderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, No.2, No,1 (2020) <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7664>
- Herlambang Susatyo, *Public Reliationship and Costumer Servise* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010)
- Jr, R, Mc Leod, *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001)
- Jauhari, Irfan, M.Pd.I.“ Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam” *Jurnal Of Education*, Vol. 2, No.2 (2021)
<http://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/tarbawi/article/view/130>
- Istiarni, Atin,Enda Kurniasari.“Peran Perpustakaan Ditigital dalam Menciptakan Ruang Publik” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 15, No. 1 (2020)
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/viewFile/1701/865>
- Isa,Muhammad, S.T., M.M, H.Aswadi Lubis, S.E., M.Si, dkk.“Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Menggunakan Jasa Angkutan Penyebrangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol.2, No2 (2019)
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyta/article/view/90>
- Indasari Meuthiani, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* ,Cet, 1 (Surabaya: Unitomo Press, 2019)
- Khobiburrohma, Nur Eviva, Priska Septiana Margareta Dkk. “ Penerapan Sistem Merit Dalam Birokrasi Indonesia Untuk Mewujudkan Good Governance”

Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2 (2020)
<https://semanticscholar.org/8f98/704da1174132f3f3b8f2254f88a7836ee220>

Kasinem, “Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat” *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol.17, No.4 (2020) <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/5096>

KBBI.web.id. <https://kbbi.web.id/pengelolaan.html>

Mariana, Rita, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Muliadi, Agus, Saiful Prayogi, Baiq Asma Nufida. “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pendidikan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Multi Discere Journal*, Vol.1, No.1, (2022)
<https://journal-center.litpam.com/index.php/mdj/article/view/849>

Muspawi, Mohamad, Marisa Hariyati. “Realita Kepuasan Pelanggan Perpustakaan di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol.6, No.2 (2022) <https://journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/697>

Neprianti, Imel, Nunuk Hariyati.”Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.09, No. 03 (Tahun 2021)
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39122>

Nuryanti, Binti, Ekis Era Artika, dkk.”Analisis Pemanfaatan Ensiklopedia di Perpustakaan IAIN Tulungagung” *Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol.11, No.1(2019)
<https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/123>

Patton, *Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Alfabeta; 2019)

Ratno, Puspoko Ponco. “Pengaruh Manajemen SDM pada Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi” *Jurnal Of Management and Sharia Business*, Vol.2, No.1 (2022)
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah/article/view/288>

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung: Alfa Beta, 2017)

Rodin Rhoni, “Optimalisasi Layanan Digital Berbasis Android untuk Memperkuat Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan IAIN Curup” *Jurnal Semiloka Nasional Perpustakaan*, Vo. 1, No.2 (2019)
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/1935>

- Safitri, Elis, Niniek Anggraini. "Tinjauan Desain Interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya Terhadap Kenyamanan Pengguna" *Jurnal Mahasiswa Widyastana*, Vol.2, No.2 (2020) <http://widyastana.upnjatim.ac.id/index.php/widyastana/article/view/94>
- Sari, Indah P, Rahadian Zainul, "Development of E-Learning Content Using Moodle Application on Acid ase Topic" *Jurnal Entalpi Pendidikan Kimia* 2, No. 2 (2021) <https://doi.org/10.24036/epk.v0i0.10>
- Sasongko, Rio Sambodo. "Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol.3, No.1 (2021) <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/707>
- Sumiati, Eti, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Praja Dalam Menggunakan Perpustakaan Institut Pemerintah Dalam Negeri Di Jatinagor" *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, Vol.9, No.1 (2019) <https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/download/20692/11472>
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Subana, M. dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-3, (Bandung: Pustaka Setia, 2018)
- Sulaeman, Fietri Setiawati, Muchamad Rijal Abdul Ajid, "Aplikasi Pengelolaan Perpustakaan Di SMP Negeri 1 Cibeber", *Media Jurnal Informatika*, Vol.11, No.1 (Juni 2019) <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/view/591>
- Surakhmad Winarto, *Pengantar Ilmu Dasar dan Teknik*, Cet. 1 (Bandung: CV Tarsito, 1994)
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulung Agung-Akademia Pustaka, 2018)
- Suwito, Joko, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada CV Global Ac Banjarbaru" *Jurnal KINDAI 1*, No.3 (2019), <http://dx.doi.org/10.35972/kindai.v18i1>
- Somad Risni, Donni juni priansa, *Management Komunikasi* (Bandung:Alfabeta,2014)
- Triyuwono, Edwin, Sewandi Ng, Fransiskus Eduardus Dromes. "Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan" *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 20, No. 2 (2020) <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/2410>

Tripustikasari, Eka, Abednego Dwi Septiadi. "Audit Keamanan Sistem Informasi Perpustakaan" *Jurnal Ilmiah Nasional*, Vol.4, No.2 (2022) <https://ejournal.goacademica.com/index.php/ja/article/view/586>

Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet.II (Jakarta: Rajawali Pers 2013)

Winastwan, Rheza Ega, Annisa Nur Fatwa. "Peluang dan Tantangan Perpustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Literatur" *Jurnal Publis*, Vol.5, No.2 (2021) <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/41>

Widayanti Yuyun, "Pengelolaan Perpustakaan Digital" *Jurnal IAIN Kudus*, Vol. 1, No. 1 (2020) <https://journal.iainkudus.ac.id>

Zailani, Muhammad Qoolili, Muhammad Husni Hamdani, Evi Fatimatur Rusydiyah. "Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2022) <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/2267>





Lampiran I Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM TATA KELOLA PERPUSTAKAAN DIGITAL

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola perpustakaan Digital.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Melalui penelitian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya mengenai validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka kolom angka 1,2,3,4, yang akan mempunyai arti
 - a. TS = Tidak Setuju
 - b. KS = Kurang Setuju
 - c. S = Setuju
 - d. SS = Sangat Setuju

4. Identitas Bapak/Ibu Mohon diisi dengan Lengkap

Nama :

Instansi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SS	S	KS	TS
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital ditulis dalam bahasa yang jelas	✓			
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital sesuai dengan indikator penelitian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓			
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital mengandung makna yang ganda		✓		
5	Instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital menggunakan format penilaian sederhana dan mudah dipahami	✓			

6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD)		✓		
---	---	--	---	--	--

Saran:

Kesimpulan:

Petunjuk: Silahkan bapak/Ibu berikan tanda Centang (v) pada kolom A,B,atau C, Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tanpa revisi

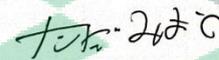
B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 16/08/2023

Validator



Misran, S. Pd., M. Pd.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM TATA KELOLA PERPUSTAKAAN DIGITAL

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Tata Kelola perpustakaan Digital.

PETUNJUK PENGISIAN:

- Melalui penelitian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya mengenai validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
- pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasinini akan digunakan sebagai masukan menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
- Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka kolom angka 1,2,3,4, yang akan mempunyai arti

- TS = Tidak Setuju
- KS = Kurang Setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

4. Identitas Bapak/Ibu Mohon diisi dengan Lengkap

Nama :

Instansi :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4 SS	3 S	2 KS	1 TS
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-peernyataan yang dibuat pada instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital sesuai dengan indikator penelitian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital mengandung makna yang ganda		✓		
5	Instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital menggunakan format penilaian sederhana dan mudah dipahami		✓		

6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kepuasan mahasiswa terhadap sistem tata kelola perpustakaan digital sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD)				
---	---	--	--	--	--

Saran:

Berapaya Indikator perlu dikaji ulang agar sesuai dengan teori dan data yang dibutuhkan

Kesimpulan:

Petunjuk: Silahkan bapak/Ibu berikan tanda Centang (v) pada kolom A,B,atau C, Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di Perpustakaan Digital Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 10/08/ 2023
Validator

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran II Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya perpustakaan digital IAIN Palopo?
2. Apa tujuan pengembangan perpustakaan digital di IAIN Palopo?
3. Sejak kapan perpustakaan digital IAIN Palopo didirikan?
4. Apa manfaat dari perpustakaan digital IAIN Palopo?
5. Siapa saja target pengguna perpustakaan digital IAIN Palopo?
6. Apakah perpustakaan digital IAIN Palopo sudah berjalan dengan baik sejauh ini?
7. Bagaimana pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo?
8. Apa saja hal yang dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan digital IAIN Palopo?
9. Bagaimana proses pengaksesan atau cara masuk bagi pengguna pada aplikasi perpustakaan digital IAIN Palopo?
10. Bahan koleksi apa saja yang digitalisasi pada Digilib IAIN Palopo?
11. Bagaimana tahapan digitalisasi bahan koleksi perpustakaan digital hingga dapat digunakan di aplikasi?
12. Bagaimana proses penyimpanan bahan koleksi di aplikasi Digilib IAIN Palopo?
13. Bagaimana proses pencarian Kembali dokumen di Aplikasi Digilib IAIN Palopo?
14. Dalam perencanaan operasional perpustakaan digital Digilib IAIN Palopo apakah terdapat rencana tahunan?
15. Apakah ada keluhan-keluhan tertentu dari pengurus perpustakaan?
16. Bagaimana dengan sistem tata kelola perpustakaan digital, apakah sudah memenuhi syarat tata kelola perpustakaan digital?

17. Apakah semua pengurus perpustakaan telah memahami tata kelola perpustakaan digital?
18. Bagaimana kondisi citra perpustakaan setelah adanya sistem digital?
19. Apa harapan bapak mengenai perpustakaan digital kedepannya?

B. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi foto-foto yang berkaitan dengan penelitian, agar kiranya mampu menjadi data pendukung dan dapat dipercaya, yaitu sebagai berikut:

1. Tampilan perpustakaan digital berbasis aplikasi digital IAIN Palopo
2. Proses penginputan bahan koleksi digital pada aplikasi Digilib IAIN Palopo
3. Proses pencarian Kembali bahan koleksi digital pada aplikasi Digilib IAIN Palopo

2. Narasumber : Pengurus Perpustakaan (Staff)

- a. Berapa banyak buku yang tersedia di perpustakaan ini?
- b. Fasilitas apa saja yang tersedia di perpustakaan ini?
- c. Bagaimana dengan perpustakaan digital di perguruan tinggi ini, apakah berjalan dengan baik?
- d. Bagaimana dengan proses pendaftaran di aplikasi?
- e. Bagaimana dengan proses digitalisasi dokumen yang tersedia di Digilib IAIN Palopo?
- f. Bagaimana Proses pengaksesan dan pencarian kembali dokumen yang sudah tersimpan?
- g. Bagaimana kepuasan mahasiswa dengan adanya perpustakaan digital?
- h. Bagaimana kondisi citra perpustakaan setelah adanya sistem digital?
- i. Apakah ada keluhan-keluhan tertentu dari pengurus perpustakaan dan anggota perpustakaan selama ini?
- j. Apa harapan bapak mengenai perpustakaan digital kedepannya?
- k. Bagaimana sistem perpustakaan iain palopo, apakah sudah memenuhi syarat tata kelola perpustakaan digital?
- k. Bagaimana perubahan tata kelola perpustakaan dengan adanya perpustakaan digital?
- l. Apakah semua staff telah memahami tata kelola perpustakaan digital?

Palopo, 16 / 08 / 2023

Validator

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran III Lembar Angket**LEMBAR ANGKET
KEPUASAN MAHASISWA**

1. Nama Mahasiswa :

2. NIM :

3. Angkatan :

Petunjuk Pengisian:

Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

SP : Sangat Puas

P : Puas

CP : Cukup Puas

KP : Kurang Puas

TP : Tidak Puas

Kesesuaian Harapan

No	Pertanyaan	Respon				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Kualitas tampilan desain aplikasi Digilib IAIN Palopo dibuat secara menarik					
2	Penggunaan aplikasi dan fitur-fitur aplikasi Digilib IAIN Palopo mudah digunakan					
3	Tidak lengkapnya bahan putaka yang ada diaplikasi Digilib IAIN Palopo					
4	Pengelompokkan bahan pustaka sesuai dengan kategori buku di aplikasi Digilib IAIN Palopo					
5	Kualitas tampilan/desain aplikasi tidak sesuai harapan mahasiswa					

Minat Berkunjung Kembali

No	Pertanyaan	Respon				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Mahasiswa tidak berniat menggunakan aplikasi Digilib IAIN Palopo karena kesulitan dalam mengakses aplikasi					
2	Respon admin perpustakaan digital dalam memberikan pelayanan cepat, membuat mahasiswa merasa puas dan berminat menggunakan aplikasi Digilib IAIN Palopo					
3	Mahasiswa berminat menggunakan kembali aplikasi Digilib IAIN Palopo karena kemudahan penggunaannya					

Kesediaan Merekomendasikan

No	Pertanyaan	Respon				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Memberitahukan kepada mahasiswa lain bahwa kualitas tampilan aplikasi Digilib IAIN Palopo tidak bagus					
2	Mahasiswa merkomendasikan kepada mahasiswa lain karena kemudahan dalam penggunaannya					
3	Mahasiswa merekomendasikan kepada mahasiswa lain bahwa pengelompokkan bahan pustaka sesuai pada bidangnya diaplikasi Digilib IAIN Palopo					

Lampiran IV Uji Validasi

Uji Validasi dan Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.651	.612	11

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.93	11.421	.087	.339	.660
X2	35.83	11.499	.076	.390	.660
X3	36.96	11.866	-.066	.387	.688
X4	35.90	11.416	.055	.209	.668
X5	35.74	9.284	.462	.477	.594
X6	35.99	9.779	.323	.393	.625
X7	35.78	9.849	.403	.478	.609
X8	35.90	9.387	.474	.534	.593
X9	35.78	8.408	.605	.534	.555
X10	35.68	9.691	.422	.388	.605
X11	35.59	9.921	.368	.430	.616

Lampiran V Jumlah Responden

RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	44
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	42
5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	43
6	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	38
7	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	40
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	40
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
10	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	45
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
12	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
13	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	43
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42



15	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	48
16	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	45
17	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
18	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	37
19	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
20	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	40
21	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	39
22	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	47
23	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	44
24	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	42
25	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	36
26	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	38
27	4	4	2	4	5	3	3	5	5	3	5	43
28	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	2	3	5	3	4	5	3	3	5	39
30	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	38
31	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	41
32	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	39
33	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	38
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	43
35	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	38
36	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	36
37	3	4	2	3	5	3	4	4	4	5	5	42
38	4	4	2	5	5	3	5	5	4	5	5	47
39	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	38
40	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
41	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	41
42	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	42
44	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	37
46	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	38
47	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
48	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	38
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
50	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	37
51	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	42
52	3	3	1	5	1	1	5	5	1	5	5	35
53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
54	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42

56	4	4	2	4	4	1	4	3	4	5	4	39
57	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	35
58	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
59	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	37
60	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	35
61	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	5	33
62	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	32
63	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	5	39
64	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
66	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
67	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	40
68	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	37
69	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	39



Lampiran VI Surat Izin Penelitian





1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 9 7 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 975/IP/DPMPSTP/VIII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: FENI KUMALA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perumnas Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 1902060004

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM TATA KELOLA PERPUSTAKAAN DIGITAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Lokasi Penelitian	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 03 Agustus 2023 s.d. 03 Oktober 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal: 04 Agustus 2023
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Sekretaris

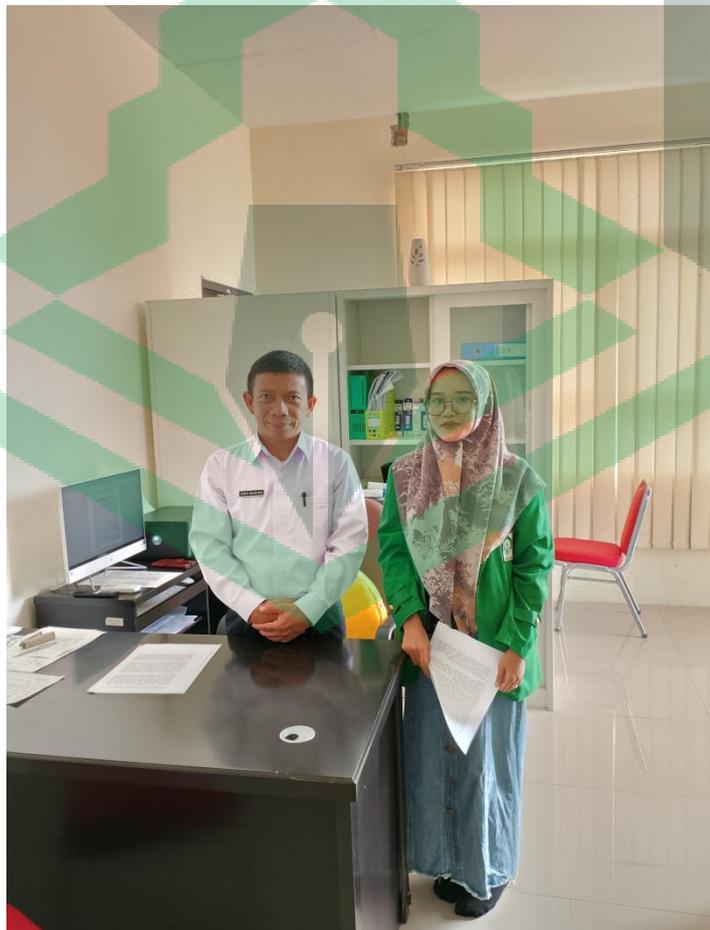


WAHYUDIN, M.,S.AN, MM
 Pangkat: Pembina
 NIP : 19761005 201001 1 003

Tembusan :

1. *Kepala Badan Kesbang P'rov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran VII Dokumentasi Wawancara





Lampiran : Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

Feni Kumala, Lahir di Wonokerto, Kecamatan Sukamaju Selatan, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 04 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan seorang ayah bernama Imam Sufa'at dan ibu

Hariani. Penulis menempuh pendidikan formal yaitu pada tahun 2006 di Tk Aisyiyah Nusantara Wonokerto dan menyelesaikan pada tahun 2007. Pada tahun 2008 di SDN 182 Wonokerto dan berhasil menyelesaikan studi sekolah dasar pada tahun 2013, setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sukamaju Selatan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 10 Luwu Utara dan berhasil lulus pada tahun 2019, penulis mengikuti Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan lulus pada pilihan pertama yaitu program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo.

Contact Person Penulis : fenikumala167@gmail.com